

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI HEWAN PADA
PESERTA DIDIK KELAS V MIS AL-KHAIRAAT TADA
KECAMATAN TINOMBO SELATAN**



SKRIPSI

*Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

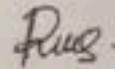
**Oleh
Rusdaniati H Maragau
NIM: 19.1.04.0019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, peneliti yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Hewan pada Peserta Didik Kelas V MIS Al-Khairaat Tada Kecamatan Tinombo Selatan”** ini benar adalah hasil karya peneliti sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Sigi, 17 Juli 2023
Penulis



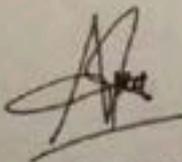
Rusdaniati H Maragau
Nim: 19.1.04.0019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Hewan pada Peserta Didik Kelas V MIS Al-Khairaat Tada Kecamatan Tinombo Selatan" oleh Rusdaniati H Maragau NIM: 19.1.04.0019, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan megoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diujikan.

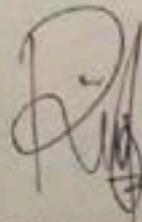
Sigi, 23 Agustus 2023 M
6 Shaffar 1444 H

Pembimbing I



Arda, S.Si., M.Pd.
NIP. 198602242018012001

Pembimbing II



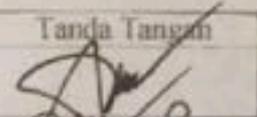
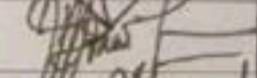
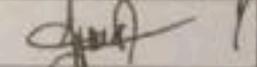
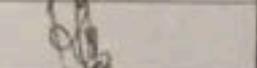
Siti Rabiatal Adawiyah, S.Si., M.Si.
NIDN. 2001109105

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Rusdaniati H Maragau, NIM: 19.1.04.0019 dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Hewan pada Peserta Didik Kelas V MIS Al-Khairaat Tada Kecamatan Tinombo Selatan" yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, pada tanggal 17 Juli 2023 M, yang bertepatan dengan tanggal 28 Dzulhijjah 1444 H, dipandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan beberapa perbaikan.

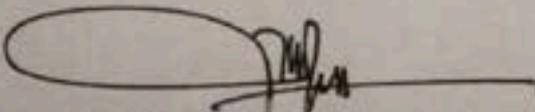
Sigi, 17 Juli 2023 M
28 Dzulhijjah 1444 H

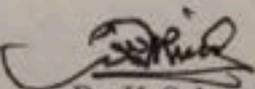
DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd	
Penguji Utama I	Ardiansyah, S.Pd., M.Pd	
Penguji Utama II	Rahmawati, S.Si., M.Pd	
Pembimbing I	Arda, S.Si., M.Pd	
Pembimbing II	Siti Rabiatul Adawiyah, S.Si., M.Si	

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Dr. H. Askar, M.Pd
NIP: 196705211993031005


Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP: 19700101 2005011009

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melibatkan Hidayat, Taufik, dan Rahmat-Nya, sehingga skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Hewan pada Peserta Didik Kelas V MIS Al-Khairaat Tada Kecamatan Tinombo Selatan”** dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Yang tercinta kedua orang tua penulis Ayahanda Hamdan S Maragau dan Ibunda Sakina S Salama yang sangat berjasa dalam kehidupan peneliti yang tidak dapat diuraikan satu persatu dan senantiasa menyertai dengan doa.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Bapak Prof. Dr. H. Abidin Djafar, S.Ag., M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr, H. Kamaruddin, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama,

yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengikuti pendidikan Program studi PGMI.

3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dan Bapak Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Bapak Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag, selaku Wakil Dekan Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Bapak Suharnis, S.Ag., M.Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Bapak Fikri Hamdani, M. Hum, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang telah bersedia mengarahkan dan memudahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
5. Ibu Arda, S.Si., M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Siti Rabiatul Adawiyah, S.Si., M.Si selaku pembimbing II yang dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi.
6. Bapak Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd, selaku Dosen Penasehat Akademik penulis yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

7. Bapak dan Ibu Dosen PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan.
8. Seluruh tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang dengan ikhlas memberikan pelayanan selama penulis mengikuti rutinitas akademik.
9. Kepala Madrasah MIS Al-Khairaat Tada yang telah bersedia memberikan izin dan waktu kepada penulis untuk melaksanakan penelitian pada sekolah yang dipimpinnya, dan Bapak Moh Fadil, selaku Guru kelas V Al-Khairaat, yang telah bersedia mengizinkan penulis untuk mengumpulkan data, serta membantu penulis dalam pelaksanaan pembelajaran pada penelitian ini.
10. Saudara penulis Mulfida H Maragau dan Ahmad Tsabit Qeis H Maragau yang telah memberikan dorongan hingga selesainya pendidikan ini, dan teman penulis Anita, S.Pd, Hera Anggreni, S.E, Nur Azisa, Rehana, Abdul Majid, S.Pd, Duwi Novita Sari, S.Pd, Rismawati dan Mutmainah, S.E yang telah membantu selama proses penyelesaian pendidikan.
11. Rekan-rekan mahasiswa Program S1 PGMI angkatan 2019 yang susah senang bersama selama 4 tahun terakhir ini, teman-teman PPL MI Muhammadiyah Nunu, serta teman-teman KKN Desa Tada yang telah memberi bantuan, masukan, serta nasehat agar sampai pada akhir penyelesaian skripsi.

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dan menjadi amal sholeh di hadapan Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, sehingga dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Amin, yarrobal 'alamin.*

Sigi, 17 Juli 2023 M
28 Dzulhijjah 1444 H
Penulis

Rusdaniati H Maragau
Nim: 19.1.04.0019

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Garis-Garis Besar Isi.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Kajian Teori	10
C. Kerangka Pemikiran	34
D. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel Penelitian	37
C. Variabel Penelitian.....	38
D. Defenisi Operasional.....	38
E. Instrumen Penelitian	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian	55
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Implikasi Penelitian.....	62
KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENELITI	

DAFTAR TABEL

2.1 Perbedaan dan persamaan hasil penelitian terdahulu.....	9
3.1 Desain <i>Eksperiment</i>	37
3.2 Indikator Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya	40
4.1 Identitas MIS Al-Khairaat Tada.....	44
4.2 Keadaan Guru di MIS Al-Khairaat Tada	46
4.3 Keadaan Peserta Didik MIS Al-Khairaat Tada pada Tahun 2023	48
4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana di MIS Al-Khairaat Tada	49
4.5 Hasil Uji Normalias.....	51
4.6 Hasil Uji Regresi.....	52
4.7 Hasil Uji t.....	52
4.8 Lembar Observasi Langkah-langkah Pembelajaran <i>STAD (Student Teams Achievement Daivision)</i>	54
4.9 Skor Indikator Keseluruhan	56
4.10 Hasil <i>Pre Test</i>	57
4.11 Hasil <i>Post Test</i>	58

DAFTAR GAMBAR

2.1 Hewan herbivora	28
2.2 Tengkorak hewan herbivora.....	28
2.3 Hewan karnivora	30
2.4 Tengkorak hewan karnivora.....	30
2.5 Hewan omnivora	32
2.6 Tengkorak hewan omnivora.....	32
2.7 Kerangka pemikiran	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran 2	Surat Keputusan (SK) Pembimbing
Lampiran 3	Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
Lampiran 4	Undangan Untuk Menghadiri Seminar Proposal
Lampiran 5	Kartu Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 6	Berita Acara Proposal Skripsi
Lampiran 7	Surat Keterangan Izin Penelitian dari Kampus
Lampiran 8	Surat Keterangan Selesai Meneliti dari Sekolah
Lampiran 9	Soal yang di Validasi
Lampiran 10	RPP
Lampiran 11	Daftar Hadir Peserta Didik
Lampiran 12	Hasil <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>
Lampiran 13	Uji Normalitas
Lampiran 14	Uji Regresi
Lampiran 15	Uji Hipotesis
Lampiran 16	Lembar <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>
Lampiran 17	Dokumentasi Hasil Penelitian
Lampiran 18	Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Rusdaniati H Maragau
NIM : 19.1.0400.19
**Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *STAD* TERHADAP
KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI HEWAN
PADA PESERTA DIDIK KELAS V MIS AL-
KHAIRAAT TADA KECAMATAN TINOMBO
SELATAN**

Kondisi peserta didik di MIS Al-Khairaat Tada kurang memahami materi pembelajaran IPA karena gurunya masih menggunakan model pembelajaran bersifat konvensional yakni pembelajaran berupa ceramah, sehingga peserta didik menjadi objek pendengar setia bukan sebagai subjek belajar. Peserta didik kelas V MIS Al-Khairaat Tada Kecamatan Tinombo Selatan juga kurang memahami pengelompokan hewan karena mereka hanya mampu mengenal hewan dan mengenal jenis-jenis makanannya belum mampu memahami pengelompokan hewan berdasarkan jenis makanannya.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka uraian dalam skripsi ini berangkat dari masalah apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *STAD* terhadap kemampuan mengidentifikasi hewan pada peserta didik kelas V MIS Al-Khairaat Tada Kecamatan Tinombo Selatan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan data melalui tes, observasi dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji regresi dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji t, penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *STAD* berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi hewan, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi variabel sebesar $000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterimah yang berarti Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *STAD* terhadap kemampuan mengidentifikasi hewan pada peserta didik kelas V MIS Al-Khairaat Tada Kecamatan Tinombo Selatan.

Kesimpulan yang diperoleh bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *STAD* terhadap kemampuan mengidentifikasi hewan pada peserta didik kelas V MIS Al-Khairaat Tada Kecamatan Tinombo Selatan. Diperoleh nilai signifikansi yaitu $000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima.

Implikasi penelitiannya kepala madrasah diharapkan memotivasi guru menerapkan berbagai model pembelajaran aktif untuk meningkatkan kemampuan dan hasil belajar peserta didik, dan guru IPA dapat menerapkan berbagai model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

IPA merupakan salah satu bidang keilmuan yang dipelajari di sekolah dasar. Pembelajaran IPA di sekolah dasar mengacu pada kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah. Pembelajaran IPA dalam Kurikulum 2013 dilakukan dengan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran IPA ditekankan pada penguasaan kompetensi melalui serangkaian proses ilmiah. Pembelajaran IPA diharapkan dapat mengembangkan keterampilan proses, pemahaman konsep, sikap ilmiah peserta didik, serta mendasarkan pada kegiatan IPA yang berkembang di masyarakat.¹ Pembelajaran IPA kelas V sekolah dasar, memuat beberapa kajian materi yang harus dikuasai peserta didik. Salah satu bidang kajian tersebut adalah penggolongan hewan berdasarkan makanan. Konsep materi ini sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari dan berhubungan dengan lingkungan sekitar peserta didik.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu yang mempelajari tentang keanekaragaman makhluk hidup yang terdiri atas manusia, hewan, dan tumbuhan serta mempelajari tentang alam. IPA adalah istilah yang digunakan merujuk pada rumpun ilmu dimana objeknya adalah benda-benda alam dengan hukum-hukum yang pasti dan umum.²

Pembelajaran IPA diperlukan kreativitas guru dalam merancang suatu pembelajaran yang menarik agar peserta didik mudah memahami materi. Karena semua kegiatan pembelajaran didominasi oleh guru sehingga peserta didik merasa jenuh saat mengikuti proses pembelajaran IPA di dalam kelas, dan hasilnya pun

¹Abdullah Ali, *Ilmu Alamiah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 14.

²Istarani dan Samidi, *Kompetensi & Profesionalisme Guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Matematika*, (Jakarta: Larispa, 2016), 4.

tidak maksimal. Guru berperan mentransfer ilmu tunggal bukan sebagai fasilitator dan motivator yang mampu mengarahkan peserta didik agar menemukan sebuah kajian masalah berarti untuk dipecahkan secara kerjasama. Guru dalam memberikan pertanyaan hanya sebatas pertanyaan ingatan dan pengetahuan saja, kurang mengarah pada pertanyaan-pertanyaan yang mengacu pada pengembangan kreativitas berfikir peserta didik. Guru belum maksimal dalam menghubungkan antara materi yang diajarkan dengan fenomena yang ada di lingkungan sekitar peserta didik. Peserta didik hanya memperoleh pengetahuan berdasarkan informasi dari guru bukan berdasarkan pengalaman peserta didik. Rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

Namun pada kenyataan berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis di MIS Al-Khairaat Tada Kecamatan Tinombo Selatan pada peserta didik kelas V, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran IPA khususnya pada materi mengidentifikasi hewan berdasarkan makanannya. Guru menggunakan model pembelajaran yang bersifat konvensional yakni model pembelajaran berupa ceramah, sehingga peserta didik menjadi objek pendengar setia bukan sebagai subjek belajar. Peserta didik kelas V MIS Al-Khairaat Tada Kecamatan Tinombo Selatan juga kurang memahami pengelompokan hewan karena mereka hanya mampu mengenal hewan dan mengenal jenis-jenis makanannya belum mampu memahami pengelompokan hewan berdasarkan jenis makanannya.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) belajar yang ditentukan satuan pendidikan adalah 75, di sekolah tempat penelitian hasil belajar IPA peserta didik kelas V MIS Al-Khairaat Tada sudah mencapai KKM 75.

Dari permasalahan di atas bahwa pembelajaran IPA tentang mengidentifikasi hewan berdasarkan makanannya masih kurang. Guru belum maksimal dalam memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi secara langsung memecahkan masalah atau materi yang diberikan kepada peserta didik. Selain itu guru masih kurang memahami penggunaan pendekatan dalam pembelajaran IPA. Jika masalah tersebut tidak dapat teratasi maka berdampak buruk terhadap peserta didik terutama pada mutu dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA di SD.

Untuk memecahkan masalah tersebut di atas, maka penulis menawarkan salah satu model pembelajaran kooperatif Tipe *STAD (Student Team Achievement Division)* sebagai salah satu model pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi hewan berdasarkan makanannya pada peserta didik kelas V MIS Al-Khairaat Tada Kecamatan Tinombo Selatan. Model pembelajaran kooperatif ini adalah model yang bersifat kelompok dan kerjasama yang dapat menghargai dan menghormati pendapat orang lain. Salah satu model pembelajaran yang tepat dan relevan untuk mengantarkan peserta didik tumbuh dan berkembang sesuai dengan harapan-harapan yang baik seperti diatas adalah dengan menggunakan kooperatif Tipe *STAD*.

Penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* merupakan gaya pembelajaran sederhana tetapi sangat tepat dan relevan untuk digunakan

dalam proses belajar dan pembelajaran IPA. Model tersebut *representative* untuk menumbuh kembang kepekaan dan pola pikir aktif, kreatif, dan inovatif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik sekaligus meningkatkan kemampuan belajar IPA yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan sekitar baik secara individu, maupun kelompok. *STAD* mengajarkan pola interaksi sosial untuk menghargai dan menghormati pendapat seorang kawan dan *team*, melatih memecahkan masalah secara demokratis, dan memberi kesempatan bagi peserta didik untuk mengekspresikan argument-argument tentang alam sehingga pembelajaran tidak monoton.

STAD merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang memadukan penggunaan metode ceramah, *questioning* (pertanyaan) dan diskusi. Dengan bentuk pembelajaran bernuasa kerja *team* yang menyertakan segala kaitan, interaksi, dan perbedaan untuk memaksimalkan *moment* belajar secara bertahap, yakni: penyajian materi oleh guru, peserta didik bekerja dalam *team* yang terdiri dari 4-5 anggota dengan latar berbeda, presentasi kelas atas hasil kerja dan kuis serta penghargaan hasil belajar baik *group* maupun individual.³

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul: “Ada Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Hewan pada Peserta Didik Kelas V MIS Al-Khairaat Tada Kecamatan Tinombo Selatan”

B. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *STAD* terhadap kemampuan mengidentifikasi hewan pada peserta didik kelas V MIS Al-Khairaat Tada Kecamatan Tinombo Selatan?

³Endang Mulyantiningsi, *Metodologi Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2012), 243.

C. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *STAD* terhadap kemampuan mengidentifikasi hewan pada peserta didik kelas V MIS Al-Khairaat Tada Kecamatan Tinombo Selatan

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Guru

Mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya dalam pembelajaran dan memberi bahan masukan kepada guru dalam memilih serta menggunakan metode pembelajaran IPA yang relevan.

b. Bagi Peserta Didik

Memberi suasana belajar yang menyenangkan dan memberi latihan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan kemampuan mengidentifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya serta dapat meningkatkan prestasi belajar.

D. Garis-Garis Besar Isi

Secara garis besar skripsi dapat dibagi menjadi 5 bagian, yaitu: Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, dan Bab V.

Bab I: Berisikan bab pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah yang memuat atau menguraikan tentang hal-hal yang melatar belakangi munculnya pokok-pokok permasalahan yang menjadi kajian dalam skripsi ini, selanjutnya dalam bab ini termuat rumusan masalah yang mana memuat permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini, tujuan dan kegunaan penelitian

yang mana memuat tujuan dilakukannya penulisan ini serta kegunaan penulisan, dan garis-garis besar isi yang mana menjelaskan poin-poin besar setiap bab dalam skripsi ini.

Bab II: Berisikan kajian pustaka, bab ini membahas tentang penelitian terdahulu yang mana mengemukakan beberapa skripsi yang ditulis penulis lain untuk menjadi acuan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, kajian teori yang mana mengemukakan tentang materi yang berkaitan dengan judul dalam skripsi ini, kerangka pemikiran yang mana adalah dasar pemikiran dari penelitian untuk memperkuat hasil penelitiannya, dan hipotesis yang mana memuat jawaban sementara terhadap rumusan masalah.

Bab III: Berisikan tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian yang mana dapat membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, dalam hal ini penulis membahas tentang pendekatan dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV: Berisikan tentang hasil dan pembahasan, pada bab ini memuat hasil penelitian yang didapatkan peneliti setelah melakukan proses penelitian,

Bab V: Berisikan kesimpulan dan implikasi penelitian: pada bab ini memuat kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, dan implikasi penelitian memuat saran-saran kepada guru mengenai model pembelajaran dalam skripsi ini baik diterapkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu*

Penelitian terdahulu adalah upaya penulis untuk mencari perbandingan antara persamaan dan perbedaan serta menemukan inspirasi baru untuk penelitian. Penelitian terdahulu juga membantu penulis dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan keaslian dari penelitian.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Zulfatun Mahmudah pada tahun 2018. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA Kelas V Di SDN 08 Kota Bengkulu”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran kooperatif Tipe *STAD* terhadap motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran IPA kelas V di SDN 08 Kota Bengkulu. Hal ini terlihat dari hasil analisis pengolahan data dimana nilai koefisien determinasi sebesar 79%. Dengan kata lain, model pembelajaran kooperatif Tipe *STAD* memberikan kontribusi atau mempengaruhi secara positif motivasi belajar peserta didik 79%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sementara itu dari hasil uji F, yang menunjukkan nilai positif dimana $F_{hitung} = 88,57$ lebih besar dari F_{tabel} pada taraf 5% (4,28) maupun pada taraf signifikan 1% (7,88).¹

¹Zulfatun Mahmudah, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA Kelas V Di SDN 08 Kota Bengkulu (Skripsi diterbitkan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institute Agama Islam Negeri Bengkulu, Bengkulu: 2018)*.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Abdul Faqih pada Tahun 2014. Penelitian ini berjudul “Meningkatkan Kemampuan Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Melalui Model Pembelajaran Kooperatif *STAD* Peserta Didik Kelas IV SDN Mojokerto”. Minat siswa kelas IV SDN Sukounyar-Ngoro-Mojokerto terhadap pembelajaran IPA rendah, terutama dalam memahami materi menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya. Hasil-hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik-teknik pembelajaran kooperatif lebih unggul dalam meningkatkan hasil belajar dibanding dengan pengalaman belajar individual atau kompetitif. Model pembelajaran kooperatif Tipe *STAD* mempunyai keunggulan peserta didik bisa mengembangkan pemikirannya lebih luas lagi dalam memecahkan masalah.²

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Jamaludin Malik pada Tahun 2019. Penelitian ini berjudul “Penerapan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Dan Aktivitas Peserta Didik Kelas IV SD 1 Sidorekso Pada Materi Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPA tentang menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan menggunakan metode diskusi kelompok pada peserta didik kelas IV SD 1 Sidorekso dapat meningkat.³

²Abdul Faqih, Meningkatkan Kemampuan Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Melalui Model Pembelajaran Kooperatif *STAD* Siswa Kelas IV SDN MOJOKERTO, *Jurnal Gamatika*, Vol. V No. 1 (2014). <http://www.journal.unipdu.ac.id/index.php/gamatika/article/view/436>, (4 Agustus 2022).

³Jamaludin Malik, Penerapan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Dan Aktivitas Siswa Kelas IV SD I Sidorekso Pada Materi Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 9 No. 2 (2019). <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE/article/download/3054/1724>, (4 Agustus 2022).

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan Hasil Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti dan Judul Penelitian Terdahulu	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Zulfatun Mahmudah pada tahun 2018. Penelitian ini berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>STAD</i> Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA Kelas V Di SDN 08 Kota Bengkulu.	Penelitian yang dilakukan oleh Zulfatun Mahmudah sama dengan penulis yaitu menggunakan pendekatan kooperatif Tipe <i>STAD</i> dan menggunakan metode penelitian kuantitatif.	Penelitian terdahulu yang mana model pembelajaran digunakan untuk melihat motivasi belajar peserta didik, sedangkan penulis model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi hewan.
2	Abdul Faqih. Meningkatkan kemampuan menggolongkan hewan	Penelitian yang dilakukan Abdul Faqih sama dengan penelitian yang dilakukan oleh	Penelitian terdahulu menggunakan metode PTK,

	berdasarkan jenis makanannya melalui model pembelajaran kooperatif <i>STAD</i> siswa kelas IV SDN Mojokerto.	penulis yaitu menggunakan kooperatif <i>STAD</i> .	penulis menggunakan metode kuantitatif
3	Jamaludin Malik. Penerapan metode diskusi kelompok untuk meningkatkan hasil belajar IPA dan aktivitas peserta didik kelas IV SD 1 Sidorekso pada materi menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.	Penelitian yang dilakukan oleh Jamaludin Maik sama dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu menggunakan materi menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.	Penelitian terdahulu menggunakan metode PTK, penulis menggunakan metode kuantitatif

B. Kajian Teori

1. Hakikat Pembelajaran IPA di SD/MI

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari ilmu pengetahuan atau Sains yang semula berasal dari bahasa Inggris "*scientia*" yang berarti saya tahu. "*Science*" terdiri dari *social sciences* (ilmu pengetahuan sosial) dan *natural science* (ilmu pengetahuan alam). Mendefinisikan IPA tidaklah mudah, karena sering kurang dapat menggambarkan secara lengkap pengertian sains sendiri. IPA

adalah pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi.⁴

IPA hakikatnya merupakan suatu produk, proses, dan aplikasi. Sebagai produk, IPA merupakan sekumpulan pengetahuan dan sekumpulan konsep dan bagan konsep. Sebagai suatu proses, IPA merupakan proses yang dipergunakan untuk mempelajari objek studi, menemukan dan mengembangkan produk-produk sains, dan sebagai aplikasi, teori-teori IPA akan melahirkan teknologi yang dapat memberi kemudahan bagi kehidupan. Secara umum IPA meliputi tiga bidang ilmu dasar, yaitu biologi, fisika, dan kimia.⁵

IPA mempelajari tentang alam semesta, bias diamati dengan indera maupun yang tidak diamati dengan indera. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau sains merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai alam semesta beserta isinya, serta peristiwa-peristiwa yang terjadi didalamnya yang dikembangkan oleh para ahli melalui serangkaian proses ilmiah yang dilakukan secara teliti dan hati-hati. IPA merupakan ilmu yang mempelajari tentang gejala alam yang berupa fakta, konsep, dan hukum yang telah teruji keberadaannya dan dapat membantu peserta didik untuk memahami fenomena-fenomena alam.⁶

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang SD/MI. Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik. Mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah.

⁴Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*(Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 136

⁵Ibid., 137

⁶Sujana Atep, *Dasar-Dasar IPA: Konsep dan Aplikasinya* (Bandung: UPI PRESS, 2014), 4.

Salah satu masalah yang dihadapi di dunia pendidikan saat ini adalah masalah masalah lemahnya proses pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan pada guru di sekolah. Kondisi ini juga menimpa pada pembelajaran IPA di sekolah dasar, memperlihatkan bahwa selama ini proses pembelajaran sains di sekolah dasar masih banyak yang dilaksanakan secara konvensional. Para guru belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran secara aktif dan kreatif dalam melibatkan peserta didik serta menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang bervariasi.

IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.⁷

Pembelajaran IPA di SD/MI merupakan suatu pembelajaran yang harus menggunakan pengalaman belajar langsung guna membentuk pemahaman dan kognitif yang baik. Pembelajaran IPA di SD/MI memberikan peran penting dalam pembelajaran IPA di jenjang-jenjang berikutnya sebab pengetahuan awal peserta didik sangat berpengaruh pada minat dan kecenderungan peserta didik untuk belajar IPA. Pembelajaran yang disusun oleh guru dari beberapa jenis kegiatan dan interaksi yang tepat untuk meningkatkan kompetensi-kompetensi tertentu yang akan ditingkatkan kepada peserta didik. Pembelajaran dapat dimaknai sebagai proses penambahan pengetahuan dan wawasan melalui rangkaian aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam

⁷Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 167.

dirinya, sehingga terjadi perubahan yang bersifat positif, dan pada tahap akhir akan mendapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan.⁸

Salah satu tujuan pembelajaran kognitif pada pembelajaran IPA adalah konsep IPA dapat berkembang dengan baik, hanya bila pengalaman langsung mendahului konsep IPA yang diperkenalkan secara verbal dan abstrak. Dari pembelajaran IPA, bukan suatu pembelajaran yang hanya dilakukan secara verbal dan menghafal saja, akan tetapi peserta didik diajarkan untuk menjadi suatu peneliti dalam proses belajar IPA. Keterampilan proses IPA adalah mengamati, mencoba, dan mengkaji suatu kebenaran dari materi pembelajaran IPA.

Tujuan pembelajaran IPA mencerminkan bagaimana tindakan-tindakan yang harus dilakukan agar keterampilan-keterampilan dan kecakapan-kecakapan yang diharapkan dapat dicapai pada diri pesera didik. Pendidikan IPA tujuan wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar prospek, serta pengembangan menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahamin alam sekitar secara ilmiah.⁹

Pada dasarnya anak yang mengikuti pendidikan SD/MI akan mengalami berbagai perkembangan yang berkaitan dengan akibat dari hasil aktivitas belajarnya. Aktivitas belajar itu merupakan suatu keadaan maupun kebutuhan

⁸Saefuddin Asis dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 8.

⁹Tursinawati, Analisis Kemunculan Sikap Ilmiah Siswa dalam Pelaksanaan Percobaan dalam Pembelajaran IPA di SDN Kota Banda Aceh, *Jurnal Piorin*, Vol. 1 No. 1 (2013). <https://www.semanticscholar.org/paper/Analisis-Kemunculan-Sikap-Ilmiah-Siswa-Dalam-Pada-Tursinawati/441fe1ab8728e6b4b3b424529fced26fd6735652>, (4 Juni 2023).

belajar yang tak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dalam dunia belajar yang dapat memengaruhi hasil belajar.

2. Model Pembelajaran Kooperatif

Model Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah peserta didik sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya setiap peserta didik anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan ajar.

Ciri-ciri pembelajaran kooperatif:

- a. Peserta didik dalam kelompok secara kooperatif menyelesaikan materi belajar sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.
- b. Kelompok dibentuk dari peserta didik yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda, baik tingkat kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Jika mungkin anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, yang berbeda serta memperhatikan kesetaraan gender. dan
- c. Penghargaan lebih menekankan pada kelompok dari pada masing-masing individu.¹⁰

Unsur-unsur dalam pembelajaran kooperatif:

- a. Saling ketergantungan positif, dalam pembelajaran kooperatif guru menciptakan suasana yang mendorong peserta didik saling membutuhkan. Hubungan yang saling membutuhkan inilah yang dimaksud dengan saling

¹⁰Muljo Rahardj dan Daryanto, *Model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Gava Media, 2012), 242.

ketergantungan positif. Saling ketergantungan positif menuntut adanya interaksi promotif yang memungkinkan sesama peserta didik saling memberikan motivasi untuk meraih hasil belajar yang optimal.

- b. Interaksi tatap muka, interaksi tatap muka menuntut peserta didik dalam kelompok dapat saling bertatap muka sehingga mereka dapat melakukan dialog, tidak hanya dengan guru tetapi dengan sesama peserta didik. Interaksi semacam itu memungkinkan para peserta didik dapat saling menjadi sumber belajar sehingga sumber belajar menjadi bervariasi. Interaksi semacam itu sangat penting karena ada peserta didik yang merasa lebih mudah belajar dari sesamanya.
- c. Akuntabilitas individu, pembelajaran kooperatif menampilkan wujudnya dalam belajar kelompok. Meskipun demikian, penilaian ditunjukkan untuk mengetahui penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran secara individu. Hasil penilaian secara individual tersebut selanjutnya disampaikan guru kepada kelompok agar semua anggota kelompok mengetahui siapa anggota kelompoknya yang memerlukan bantuan dan siapa anggota kelompok yang dapat memberikan bantuan. Nilai kelompok didasarkan atas rata-rata hasil belajar semua anggotanya, dan karena itu tiap anggota kelompok harus memberikan peran demi kemajuan kelompok. Penilaian kelompok yang didasarkan atas rata-rata penguasaan semua anggota kelompok secara individual inilah yang dimaksud dengan akuntabilitas individu. dan
- d. Keterampilan menjalin hubungan antar pribadi, dalam pembelajaran kooperatif keterampilan social seperti tenggang rasa, sikap sopan terhadap

teman, mengkritik ide dan bukan teman, berani mempertahankan pikiran logis, tidak mendominasi orang lain, mandiri dan berbagai sifat lain yang bermanfaat dalam menjalin hubungan antar pribadi, tidak hanya diasumsikan tetapi secara sengaja diajarkan. Peserta didik yang tidak dapat menjalin hubungan antar pribadi tidak hanya memperoleh teguran dari guru tetapi juga dari sesama peserta didik.

Pentingnya pembelajaran kooperatif, antara lain:

- a. Memudahkan peserta didik melakukan penyesuaian sosial.
- b. Mengembangkan kegembiraan yang sejati.
- c. Memungkinkan para peserta didik saling belajar mengenai sikap, keterampilan, informasi, perilaku sosial, dan pandangan.
- d. Menghilangkan sifat mementingkan diri sendiri atau egois dan egosentris.
- e. Meningkatkan motivasi belajar intrinsik.
- f. Meningkatkan sikap positif terhadap belajar dan pengalaman belajar,.
- g. Meningkatkan kemampuan berpikir divergen atau berpikir kreatif.
- h. Meningkatkan hubungan positif antara peserta didik dengan guru dan personil sekolah.
- i. Meningkatkan pandangan peserta didik terhadap guru yang bukan hanya sebagai penunjang keberhasilan akademik tetapi juga perkembangan kepribadian yang sehat dan terintegrasi. dan

- j. Meningkatkan pandangan peserta didik terhadap guru yang bukan hanya pengajar tapi sebagai pendidik.¹¹

Tujuan pembelajaran kooperatif:

- a. Hasil belajar akademik, pembelajaran kooperatif bertujuan untuk membantu peserta didik memahami konsep-konsep yang sulit. Para pendukung pembelajaran kooperatif percaya bahwa struktur penghargaan kooperatif dapat meningkatkan kerja peserta didik dalam tugas-tugas akademik. Pembelajaran kooperatif juga dapat mengubah norma yang berhubungan dengan hasil belajar. Dalam banyak kasus, norma budaya anak mudah sebenarnya tidak menyukai peserta didik yang ingin menonjol secara akademik. Pembelajaran kooperatif dapat memberi keuntungan peserta didik kelompok bawah maupun kelompok atas yang bekerja sama menyelesaikan tugas-tugas akademik. Peserta didik kelompok atas akan menjadi tutor bagi peserta didik kelompok bawah. Jadi, mereka yang di kelompok bawah memperoleh bantuan khusus dari teman sebaya, yang memiliki orientasi dan bahasa yang sama. Dalam proses tutorial ini, peserta didik kelompok atas akan meningkatkan kemampuan akademiknya karena memberi pelayanan sebagai tutor membutuhkan pemikiran lebih mendalam tentang hubungan ide-ide yang terdapat di dalam materi tertentu.
- b. Toleransi dan penerimaan terhadap keragaman, tujuan penting kedua dalam pembelajaran kooperatif adalah toleransi dan penerimaan yang lebih luas terhadap keragaman siswa, seperti perbedaan ras, budaya, status sosial, atau

¹¹Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 246.

kemampuannya. Pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan kepada peserta didik dengan latar belakang dan kondisi yang beragam untuk bekerja secara *interdependen* (saling bergantung) pada tugas yang sama. dan

- c. Pengembangan keterampilan sosial, tujuan penting lain dari pembelajaran kooperatif adalah untuk melatih keterampilan sosial atau keterampilan kooperatif, terutama keterampilan kerja sama. Keterampilan kooperatif berfungsi untuk melancarkan hubungan kerja dapat dibangun dengan pengembangan komunikasi antar anggota kelompok. Sedangkan peran tugas dilakukan dengan membagi tugas antar anggota kelompok selama kegiatan.¹²

Kelebihan pembelajaran kooperatif:

- a. Peserta didik bebas berinteraksi dengan peserta didik lain yang beragam.
- b. Menumbuhkan rasa kepedulian dengan teman sebaya.
- c. Meningkatkan rasa percaya peserta didik.
- d. Melatih peserta didik dalam beradaptasi dengan lingkungannya.
- e. Mempererat tali pertemanan dan persaudaraan. dan
- f. Meningkatkan hasil akademik pembelajaran karena setiap peserta didik selalu dilibatkan dalam upaya pemecahan masalah.

Sedangkan kekurangan pembelajaran kooperatif:

- a. Jika anggota dalam kelompok tidak solit, maka peserta didik yang tidak bertanggung jawab pada tugasnya hanya akan mengekor kelompoknya.

¹²Zuriatun Hasanah dan Ahmad Shofiyul Himami, Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa, *Irsyahuna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Vol . 1 No 1 (2014), <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyahadu/article/download/236/145/652> (4 Juni 2023)

- b. Peserta didik yang memiliki kemampuan yang lebih tinggi berpotensi mengabaikan rekannya yang dianggap dibawahnya. dan
- c. Jika tidak diarahkan dengan cukup baik, peserta didik bias mengalami kesulitan dalam memahami materi secara *komprehensif*.

Pembelajaran kooperatif tidak hanya mengajarkan kepada peserta didik untuk bekerja sama tetapi, juga mengajarkan untuk menyelesaikan materi secara mandiri, tidak membedakan unsur sosial seperti ras, suku dan budaya dan penghargaan yang tinggi terhadap kelompok-kelompok. Pembelajaran kooperatif ada beberapa salah satunya ialah pembelajaran Tipe *STAD (Student Teams Achievement Division)*.

3. Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*

a. Pengertian Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*

STAD (Student Teams Achievement Division) atau (pembagian pencapaian tim peserta didik), ini merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan juga model pembelajaran yang paling baik untuk permulaan guru yang baru menggunakan model pembelajaran kooperatif ini. Guru juga perlu menguasai dan dapat pula menerapkan berbagai metode pembelajaran yang meliputi model pembelajaran secara spesifik. Penguasaan model pembelajaran akan mempengaruhi hasil peserta didik didalam pembelajaran. Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang menggambarkan kegiatan peserta didik dari awal sampai akhir pembelajaran, yang disajikan oleh guru.

Model *Student Teams Achievement Division (STAD)* tergolong pada model pada model pembelajaran kooperatif, yaitu model pembelajaran kooperatif

yang terdiri atas kelompok kecil yang bekerja sama sebagai satu tim untuk memecahkan masalah, melengkap tugas atau menyelesaikan tugas bersama. Dengan demikian, model *Student Teams Achievement Division (STAD)* merupakan model pembelajaran yang dapat merangsang aktivitas peserta didik untuk mengemukakan pendapat, ide, dan gagasan dalam pembelajaran.¹³

Student Teams Achievement Division (STAD) lebih mementingkan sikap partisipasi peserta didik dalam mengembangkan potensi kognitif dan afektif antara lain:

- a. Relative mudah menyelenggarakannya.
- b. Mampu memotivasi peserta didik dalam mengembangkan potensi individu, terutama kreativitas dan tanggung jawab dalam mengangkat citra kelompoknya.
- c. Melatih peserta didik untuk bekerja sama dan saling tolong menolong dalam kelompok.
- d. Peserta didik mampu menyakinkan dirinya dan orang lain bahwa tujuan yang ingin dicapai bergantung pada cara kerja mereka, bukan karena keberuntungan.
- e. Peserta didik mampu berkomunikasi verbal dan nonverbal dalam bekerja sama. dan
- f. Meningkatkan keakraban antar peserta didik.

Karakteristik model pembelajaran kooperatif Tipe *STAD* antara lain:

¹³Panji Maulana dan Akbar A, Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar, *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 5 No. 2 (2017). <https://jurnal.usk.ac.id/PEAR/article/view/8850>, (4 Juni 2023).

- a. Pembelajaran secara tim. Setiap anggota tim mampu membuat setiap peserta didik belajar, setiap tim harus bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kriteria keberhasilan pembelajaran di tentukan keberhasilan-keberhasilah tim. Setiap kelompok bersifat heterogen, agar setiap anggota memberikan konstribusi terhadap keberhasilan kelompok.
- b. Didasarkan pada manajemen kooperatif, dalam manajemen kooperatif memiliki empat fungsi pokok antara lain fungsi perencanaan, fungsi organisasi, fungsi pelaksanaan, serta fungsi control. dan
- c. Keterampilan bekerja sama, kemauan bekerja sama itu kemudian dipraktikan melalui aktivitas dan kegiatan yang tergambarakan dalam keterampilan bekerja sama. Dengan demikian, peserta didik perlu didorong untuk mau dan sanggup berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota lain. Peserta didik perlu dibantu mengatasi berbagai hambatan dalam berinteraksi dan berkomunikasi, sehingga setiap peserta didik dapat menyampaikan ide, mengemukakan pendapat, dan memberikan kontribusi kepada keberhasilan kelompok. Pembelajaran *STAD* merupakan satu model pembelajaran yang telah digunakan dalam berbagai mata pelajaran salah satunya pembelajaran IPA. *Student Teams Achievement Division (STAD)* dapat diterapkan untuk memotivasi peserta didik yang berani mengemukakan pendapatnya, menghargai pendapat orang lain/teman, dan saling memberikan pendapat. Selain itu dalam belajar biasanya peserta didik dihadapkan pada soal-soal atau pemecahan masalah. Oleh karena itu pembelajaran kooperatif Tipe *STAD* ini

sangat baik untuk dilaksanakan karena peserta didik dapat bekerja sama dan saling tolong menolong dalam menghadapi tugas yang dihadapi.

Gagasan utama *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) adalah memacu peserta didik agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan oleh guru.

Student Team Achievement Division (*STAD*) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 peserta didik secara heterogen.¹⁴

b. Langkah-Langkah Pembelajaran *STAD* (*Student Team Achievement Division*)

- 1) Penyajian di kelas atau *class presentation*
- 2) Membentuk kelompok belajar atau *team*
- 3) Memberikan kuis atau *quizzes*
- 4) Evaluasi atau penilaian
- 5) Memberikan skor pada peningkatan individu atau *individual improvement scores*
- 6) Penghargaan terhadap kelompok atau *team recodnition*.¹⁵

c. Penerapan Pembelajaran Tipe *STAD* (*Student Team Achievement Division*)

dalam pembelajaran mengidentifikasi hewan berdasarkan makanannya.

Pengajaran materi mengidentifikasi hewan berdasarkan makanannya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *STAD* dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

¹⁴Trianto, *Mendesain Model-Model Pembelajaran Inovatif Progresif dan Kontekstual* (Jakarta: Prenada Media, 2017), 68.

¹⁵Muhammad Anas, *Mengenal Metode Pembelajaran* (Pasuruan: Pustaka Hulwa, 2014), 57.

1) Presentasi Kelas (*Class Presentation*)

Merupakan penyajian materi yang dilakukan oleh guru secara klasikal dengan cara presentasi verbal atau teks yang fokus terhadap konsep-konsep dari materi yang dibahas. Melalui cara ini, peserta didik diharapkan akan menyadari pentingnya memberi perhatian penuh selama presentasi kelas, karena akan membantu mengerjakan kuis-kuis. Setelah penyajian materi peserta didik bekerja pada kelompok untuk menuntaskan materi pelajaran melalui tutorial, kuis atau diskusi.

2) Kerja Tim (*Team Works*)

Komponen ini adalah bagian yang sangat penting dalam *STAD* karena dalam tim atau kelompok harus tercipta suatu kerja sama antar peserta didik yang beragam untuk mencapai kemampuan akademik yang diharapkan. Tim terdiri dari 4-5 orang peserta didik yang memprioritaskan *heterogenitas* (keberagaman) kelas dalam prestasi akademik, *gander*/jenis kelamin, ras atau etnik.

3) Kuis atau Tes (*Quiz*)

Tes individu diberikan kepada peserta didik setelah melaksanakan satu atau dua kali penyajian kelas dan bekerja serta berlatih dalam kelompok. Peserta didik harus menyadari bahwa skor yang diperoleh setiap individu akan diakumulasikan menjadi skor kelompok.

4) Skor Kemajuan Individual (*Individual Improvement Score*)

Penilaian individual berguna untuk memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bekerja keras memperoleh hasil yang lebih baik dari skor

yang sebelumnya. Skor kemajuan individual dihitung berdasarkan skor dasar dan skor tes. Skor dasar adalah nilai dari skor tes terakhir peserta didik yaitu nilai *present* yang dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran *STAD*.

5) Rekognisi Tim (*Team recognition*)

Rekognisi tim atau pengakuan kelompok dilakukan dengan memberikan penghargaan atau usaha yang dilakukan oleh kelompok selama proses pembelajaran. Tim akan mendapatkan sertifikat atau bentuk penghargaan yang lain apabila skor rata-rata kelompok mencapai kriteria tertentu melalui perhitungan skor individu dan skor kelompok.¹⁶

Alasan penulis memilih penerapan pembelajaran Tipe *STAD*, karena pada saat penulis melakukan observasi awal seperti yang sudah dijelaskan pada latar belakang mengenai permasalahan yang ada di sekolah MIS Al-Khairaat Tada kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi hewan masih rendah apalagi gurunya masih menggunakan model pembelajaran ceramah, Peserta didik kelas V MIS Al-Khairaat Tada Kecamatan Tinombo Selatan juga kurang memahami pengelompokan hewan karena mereka hanya mampu mengenal hewan dan mengenal jenis-jenis makanannya belum mampu memahami pengelompokan hewan berdasarkan jenis makanannya, penulis berharap dengan menggunakan penerapan pembelajaran Tipe *STAD* kemampuan mengidentifikasi hewan bisa lebih baik lagi sehingga mendapat nilai yang bagus. Metode pembelajaran Tipe *STAD* dapat menciptakan pembelajaran yang aktif di mana mereka melakukan

¹⁶E Robert Slavin, *Cooperatif Learning* (Bandung: Penerbit Nusa Media, 2015), 143.

kerja sama antar peserta didik untuk mencapai hasil yang di inginkan. Alasan penggunaan metode kooperatif Tipe *STAD* karena metode ini dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan bagi peserta didik. Hal ini diharapkan dapat membuat kegiatan pembelajaran di kelas tidak membosankan bagi peserta didik.

d. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran *STAD (Student Team Achievement Division)*

Kelebihan Pembelajaran *STAD (Student Team Achievement Division)*

- 1) Peserta didik bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok.
- 2) Peserta didik aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama.
- 3) Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.
- 4) Interaksi antar peserta didik seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat.
- 5) Meningkatkan kecakapan individu.
- 6) Meningkatkan kecakapan kelompok.
- 7) Tidak bersifat kompetitif.
- 8) Tidak memiliki rasa dendam.

Kekurangan Pembelajaran *STAD (Student Team Achievement Division)*

- 1) Kontribusi dari siswa berprestasi rendah menjadi kurang.

- 2) Peserta didik berprestasi tinggi akan mengarah pada kekecewaan karena peran anggota yang pandai lebih dominan.
- 3) Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk peserta didik sehingga sulit mencapai target kurikulum.
- 4) Membutuhkan waktu yang lebih lama sehingga pada umumnya guru tidak menggunakan pembelajaran kooperatif.
- 5) Membutuhkan kemampuan khusus sehingga tidak semua guru melakukan pembelajaran kooperatif.¹⁷

4. Pembahasan Tentang Penggolongan Hewan

Di alam bebas, hewan mempunyai jenis makanan tersendiri. Adapun sumber makanan hewan dikelompokkan kedalam dua macam, yaitu tumbuhan dan hewan. Makanan yang berasal dari tumbuhan diantaranya dapat berupa daun, batang, buah, biji-bijian, dan akar atau umbi-umbian. Sedangkan makanan yang berasal dari hewan dapat berupa daging, ikan, tulang, dan serangga.

Berdasarkan jenis makanannya hewan dikelompokkan dalam tiga golongan, yaitu: herbivora (pemakan tumbuhan), karnivora (pemakan daging), dan omnivora (pemakan segala).

a. Herbivora atau hewan pemakan tumbuhan

Hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan saja disebut herbivora. Herbivora yang mana dapat memakan bagian tumbuhan berupa batang, daun, dan juga umbi-umbian.¹⁸ Hewan herbivora ini memiliki ciri khusus yang berbeda

¹⁷Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2013), 189.

¹⁸Rustiningsi, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Menggunakan Strategi Card Sort Bagi Siswa Kelas III Mi*

dibandingkan dengan jenis hewan berdasarkan makanannya yang lain, yaitu: makanan utamanya rumput atau tumbuhan, merupakan hewan vivivar atau berkembang biak dengan cara beranak, termasuk kelompok hewan mamalia, sebagian besar hidup di darat, berdarah panas, memiliki gigi geraham yang lebar, sebagian besar berkaki empat, dan termasuk hewan vertebrata.

Hewan-hewan yang termasuk dalam golongan herbivora banyak hidup di tempat-tempat seperti padang rumput, hutan dan juga persawahan. Selain itu, hewan herbivora juga hidup dengan cara berkelompok dengan sesama jenisnya. Karena hewan herbivora merupakan hewan yang sebagian besar jinak, maka hewan herbivora ini menjadi mangsa oleh hewan karnivora. Hewan-hewan yang termasuk herbivora antara lain: kelinci, kambing, sapi, kerbau, gajah, dan jerapah. Selain memakan dedaunan, kelinci juga memakan umbi, misalnya wortel.

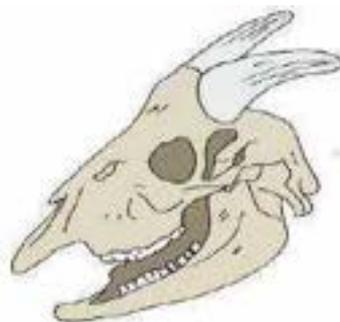
Herbivora pemakan biji-bijian antara lain; burung pipit, kakatua, dan merpati. Burung-burung ini memakan biji padi dan jagung. Hewan pemakan buah antara lain burung beo dan jalak. Burung-burung ini juga suka memakan buah pepaya, dan pisang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Hewan Herbivora

Sumber gambar: Diana Puspa Karitas, *Ekosistem Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 49.

Kelompok hewan herbivora memiliki susunan gigi yang khas. Gigi hewan ini terdiri atas gigi seri dan gigi geraham, dan tidak memiliki gigi taring. Gigi seri berada di depan dan tajam. Gigi ini berguna memotong makanan. Sementara itu, gigi geraham berfungsi untuk menghaluskan makanan yang telah di potong oleh gigi seri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2 Tengkorak Hewan Herbivora

Sumber gambar: Diana Puspa Karitas, *Ekosistem Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 14.
b. Karnivora atau hewan pemakan daging

Karnivora adalah hewan yang memakan daging atau hewan lain. Hewan-hewan ini yang termasuk karnivora antara lain kucing, anjing, harimau, serigala, ikan hiu, burung hantu dan burung elang. Hewan karnivora memiliki ciri yang dapat membedakannya dengan jenis hewan lainnya antara lain: memiliki kuku atau cakar yang tajam, memiliki gigi taring untuk merobek makanannya, memiliki kecepatan lari yang tinggi agar dapat mengejar dan memburu mangsanya, jika berasal dari kelompok burung, maka hewan tersebut memiliki paru yang tajam, dan memiliki racun yang dapat melemahkan mangsanya.¹⁹

¹⁹Aina Sabila, *Pengembangan Media "Tawa 3d" (Taman Satwa Tiga Dimensi) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Karang Bongkot Tahun Ajaran 2021/2022* (Skripsi diterbitkan, Jurusan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah, Mataram: 2022), 20.

Hewan karnivora mudah dikenali karena memiliki bagian tubuh itu digunakan untuk menerkam dan membunuh mangsanya. Hewan karnivora berkaki empat antara lain: kucing, anjing, dan singa. Hewan ini mempunyai kuku dan gigi taring yang kokoh dan sangat tajam, kuku dan gigi taring digunakan untuk mencengkeram dan mengoyah tubuh mangsanya.

Ada pula hewan karnivora yang mengeluarkan racun untuk membunuh mangsanya, misalnya: laba-laba berbisa dan ular kobra. Hewan pemakan serangga antara lain: cecak, laba-laba, landak, dan semut.

Hewan karnivora pemakan herbivora antara lain harimau, buaya, kucing serigala, dan ular piton, harimau dan buaya memangsa kambing, kijang, bahkan sapi, dan kerbau. kucing memangsa kelinci dan burung. Ular piton dan buaya sanggup menelan hewan buruannya secara utuh. Setelah memakan mangsa sebesar itu, ular dan buaya tidak perlu makan selama berhari-hari. Burung elang juga memakan berbagai hewan yang sanggup diangkatnya.

Hewan karnivora pemakan ikan antara lain burung pelikan, penguin, anjing laut, dan lumba-lumba. Karnivora pemakan ikan bukan hanya hewan air, hewan darat pun ada yang memakan ikan, burung pelikan dan penguin sanggup berenang ke laut untuk menangkap ikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.3.



Gambar 2.3 Hewan Karnivora

Sumber gambar: Diana Puspa Karitas, *Ekosistem Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 54.

Kelompok hewan karnivora ini harus berburuh untuk mendapatkan makanan, hewan ini memiliki gigi taring yang tajam dan kuat. Gigi taring berguna untuk merobek dan mengoyak mangsa. Hewan ini juga memiliki gigi seri yang tajam dan kuat meskipun berukuran kecil. Gigi ini juga berfungsi untuk memotong makanan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.4.



Gambar 2.4 Tengkorak Hewan Karnivora

Sumber gambar: Diana Puspa Karitas, *Ekosistem Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 14.

c. Omnivora atau hewan pemakan segala

Hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan dan hewan lain disebut omnivora. Artinya, hewan omnivora memakan segala jenis makanan baik

berupa tumbuhan maupun daging.²⁰ Hewan omnivora memiliki ciri-ciri yang dapat membedakannya dengan jenis hewan lain, antara lain: memakan tumbuhan dan daging, mempunyai pencernaan yang kompleks, mempunyai gigi yang tajam pada bagian depan, mempunyai gigi datar pada bagian belakang, sebagian besar bukan merupakan hewan mamalia dan sebagian yang lain adalah mamalia, dan sebagian besar berkembangbiak secara bertelur dan sebagian beranak.

Hewan omnivora punya peran penting di dalam rantai makanan, sebab umumnya omnivora ini berada pada rantai ketiga dalam tatanan rantai makanan bersama karnivora. Untuk mencari makanannya, hewan omnivora ini bisa bertahan hidup dengan cara berburu makanannya sendiri. Namun, mereka juga bisa diburu oleh predator lain. Karena bisa dibidang makanannya bersifat fleksibel, hewan berjenis ini bisa bertahan hidup lebih lama dibandingkan dengan jenis lainnya. Hewan-hewan ini yang termasuk omnivora antara lain: ayam, bebek, beruang, dan tikus. Ayam dan bebek memakan berbagai biji-bijian, ayam dan bebek memakan cacing tanah. Ayam mematak serangga yang di sekitarnya. Omnivora bertubuh besar adalah beruang. Beruang memakan buah-buahan, serangga, ikan sampai akar pohon. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.5.

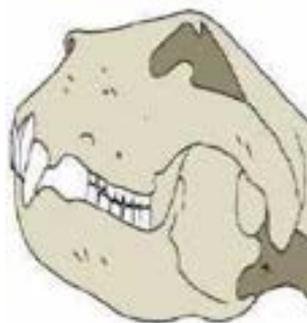
²⁰Wa Baida, *Pengaruh Penggunaan Media Bigbook Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Penggolongan Hewan pada Siswa Kelas IV SDN 2 Wakinamboro Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan* (Skripsi diterbitkan, Jurusan Pendidikam Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah, Makassar: 2018), 36.



Gambar 2.5 Hewan Omnivora

Sumber gambar: Diana Puspa Karitas, *Ekosistem Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 48.

Hewan omnivora memiliki susunan gigi tersendiri. Gigi seri, gigi taring, dan gigi geraham hewan ini berkembang dengan baik untuk menyesuaikan dengan makanannya. Gigi seri dan gigi taring digunakan ketika memakan makanan yang berupa hewan lain. Sementara itu, gigi seri dan geraham digunakan ketika memakan makanan berupa tumbuhan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.6.



Gambar 2.6 Tengkorak Hewan Omnivora

Sumber gambar: Diana Puspa Karitas, *Ekosistem Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 14.

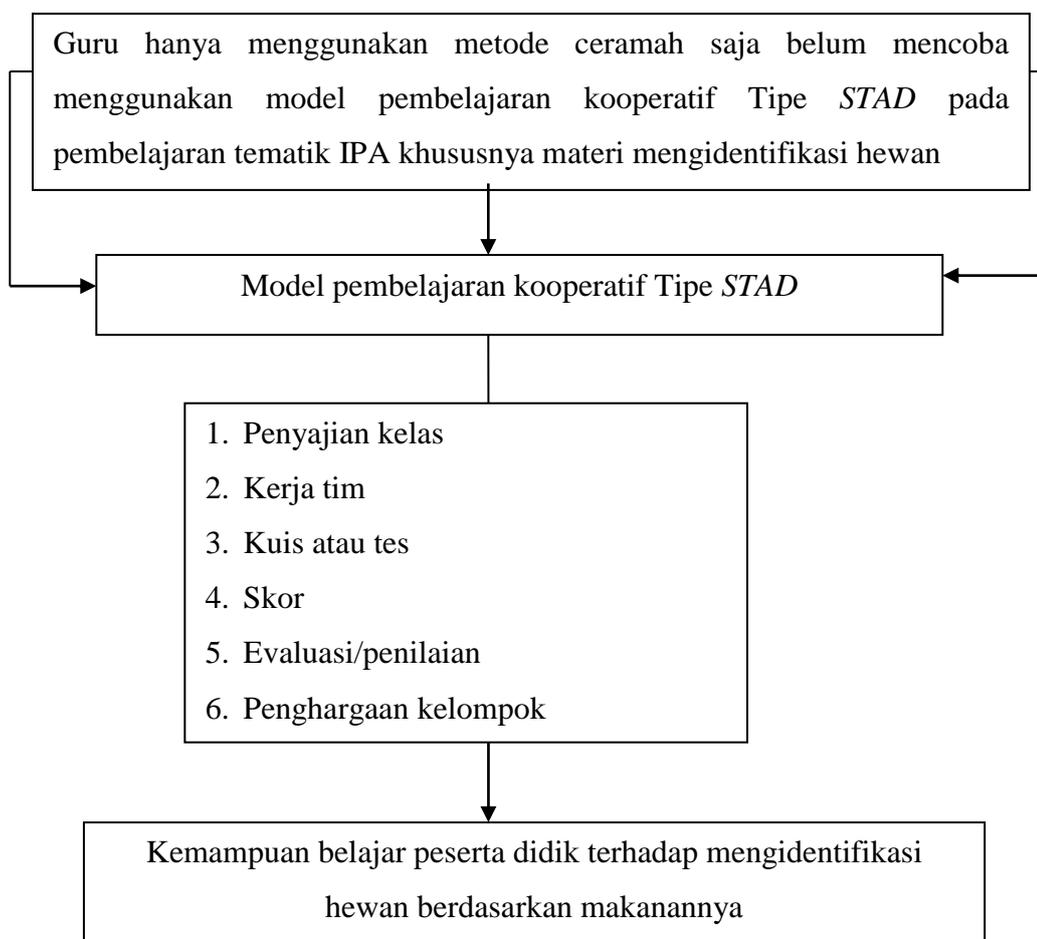
C. Kerangka Pemikiran

Mata pelajaran IPA salah satu materi yang harus dikuasai peserta didik adalah mengidentifikasi hewan berdasarkan makanannya, dalam memahami materi tersebut terdapat masalah dalam proses pembelajaran yaitu dari aspek guru

1) Masih menggunakan metode bervariasi, 2) Kurang mengaktifkan peserta didik, 3) Kurang melibatkan peserta didik dalam belajar kelompok. Sedangkan dari aspek peserta didik, 1) Kurang memahami mengidentifikasi hewan berdasarkan makanannya, 2) kurang keterlibatan belajar kelompok, 3) kurang interaksi dengan guru dan peserta didik yang lain. Masalah tersebut dapat dipecahkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif Tipe *STAD*.

Adapun langkah-langkah penerapan pendekatan kooperatif Tipe *STAD* ini adalah sebagai berikut: (1) Penyajian di kelas atau *class presentation*, merupakan penyajian materi yang dilakukan oleh guru secara klasikal dengan cara presentasi verbal atau teks yang fokus terhadap konsep-konsep dari materi yang dibahas. Presentasi verbal adalah cara kita berkomunikasi dengan peserta didik baik secara lisan maupun tulisan yang mana secara lisan guru menjelaskan materi sedangkan tulisan guru memberikan tugas kepada peserta didik, (2) Kerja tim, bagian yang sangat penting dalam *STAD* karena dalam tim atau kelompok harus tercipta suatu kerja sama antar peserta didik yang beragam untuk mencapai kemampuan akademik yang diharapkan tim terdiri 4-5 orang peserta didik. Tim atau kelompok dibagi secara acak, (3) Kuis atau tes, tes individu diberikan kepada peserta didik setelah melaksanakan satu atau dua kali penyajian kelas dan bekerja serta berlatih dalam kelompok. Peserta didik harus menyadari bahwa skor yang diperoleh setiap individu akan diakumulasikan menjadi skor kelompok, (4) Skor kemajuan individual, penilaian individual berguna untuk memberikan motivasi kepada peserta didik untuk peserta didik memperoleh hasil yang lebih baik dari skor yang sebelumnya, (5) Evaluasi, yakni guru memberikan penilaian terhadap

hasil kerja peserta didik, guru memeriksa pekerjaan pesesrta didik baik *pre test* maupun *post test*, (6) Rekognisi tim, ialah pengakuan kelompok dilakukan dengan memberikan penghargaan atau usaha yang dilakukan oleh kelompok selama proses pembelajaran.²¹ Keenam tahap tersebut diberi bimbingan secara intensif oleh peneliti selama proses tindakan berlangsung. Dengan adanya penerapan model tersebut diharapkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi hewan berdasarkan makanannya dapat meningkat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.7.



Gambar 2.7 Kerangka pemikiran

²¹ Rusma, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 211.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah praduga yang harus diuji melalui data yang didapat dengan penelitian. Jadi karena hipotesis sifatnya masih menduga, maka hipotesis harus diuji.²²

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah:

H_a: Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *STAD* terhadap kemampuan mengidentifikasi hewan pada peserta didik kelas V MIS Al-Khairaat Tada Kecamatan Tinombo Selatan.

H₀: Tidak Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *STAD* terhadap kemampuan mengidentifikasi hewan pada peserta didik kelas V MIS Al-Khairaat Tada Kecamatan Tinombo Selatan.

²²Nyoman Dantes, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2012), 164.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah cara berpikir penelitian tentang bagaimana desain riset dibuat dan bagaimana penelitian akan dilakukan. Desain penelitian adalah kerangka kerja sistematis yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Pola desain penelitian dalam setiap disiplin ilmu memiliki kekhasan masing-masing namun prinsip-prinsip umumnya memiliki banyak kesamaan. Desain penelitian juga adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dan menjawab pertanyaan penelitian.¹

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian, dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi dari masing-masing variabel.² Tujuan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif adalah untuk membantu menjawab rumusan masalah dan dapat melihat atau menguji hipotesis.

2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan *eksperimen* dan rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test and post-test* yaitu di dalam rancangan ini observasi dilakukan dua kali yaitu

¹Ismail Nurdin dan Sri Hartanti, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 27-28.

²Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Bumi Aksara, 2015,) 30.

sebelum dan sesudah *treatment*. Observasi yang dilakukan sebelum *treatment* (O_1) disebut *pre test* dan observasi yang dilakukan sesudah *treatment* (O_2) disebut *post test*.³ Desain ini memilih kelompok yang tidak diacak. Desain dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Eksperimen

O_1 X O_2

Keterangan:

O_1 = *Pre test*

X = Perlakuan (*Treatment*) Penerapan Model Pembelajaran
Tipe *STAD*

O_2 = *Post test*

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena. Dari sini dapat diteliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan.⁴ Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MIS Al-Khairaat Tada yang berjumlah 13 orang peserta didik.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang

³Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 124.

⁴Morissan, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012) 19.

dimiliki oleh populasi.⁵ Adapun sampel penulis dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V di MIS Al-Khairaat Tada Tahun Ajaran 2022/2023 kelas V yang berjumlah 13 orang peserta didik.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai macam-macam nilai atau mempunyai nilai yang bervariasi, yakni suatu sifat, karakteristik atau fenomena, yang dapat menunjukkan sesuatu untuk dapat diamati atau diukur yang nilainya berbeda-beda atau bervariasi.⁶

Dari penelitian ini penulis akan mengkaji tentang bagaimana cara meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe *STAD* peserta didik Kelas V MIS Al-Khairaat Tada. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian:

1. Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif Tipe *STAD*.
2. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah kemampuan mengidentifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya.

D. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan penulis untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Proses mendefinisikan berarti menggambarkan variabel dengan

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2017), 81.

⁶Sofar Silaen, *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Bandung: In Media, 2018), 69.

sedemikian rupa sehingga variabel tersebut hanya memiliki satu makna atau tidak memiliki makna ganda. Makna ganda akan membuat variabel tersebut biasa dan mempengaruhi penelitian yang ada.⁷ Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif Tipe *STAD*, merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan juga model pembelajaran yang paling baik untuk permulaan guru yang baru menggunakan model pembelajaran kooperatif ini. Pembelajaran kooperatif adalah strategi belajar dengan sejumlah peserta didik sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda.

2. Kemampuan mengidentifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki setiap peserta didik, karena dengan adanya kemampuan ini peserta didik dapat membedakan hewan berdasarkan jenis makanannya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian. Instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Tes

Tes merupakan sekumpulan pertanyaan yang harus dijawab atau sekumpulan tugas yang harus dikerjakan oleh seseorang untuk dapat mengetahui atau mengungkapkan sejauh mana penguasaannya terhadap suatu bahan kajian. Tes

⁷Ismail Nurdin dan Sri Hartanti, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 122.

yang digunakan adalah tes tertulis yang berupa tes pilihan ganda penggolongan hewan berdasarkan makanannya. Tes menggolongkan hewan berdasarkan makanannya yang berisi soal-soal pilihan ganda pembelajaran IPA. Tes dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran IPA khususnya materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

Tabel 3.2
Indikator Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

Materi pokok	Indikator	Nomor soal
Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya	1. Menyebutkan contoh hewan pemakan tumbuhan (herbivora), pemakan daging (karnivora), dan pemakan segala (omnivora).	1,2,3,4, dan 5
	2. Menggolongkan hewan-hewan yang dimaksud hewan pemakan tumbuhan (herbivora), pemakan daging (karnivora), dan pemakan segala (omnivora).	6,7,8,8, dan 10
	3. Menjelaskan jenis-jenis makanan hewan	11,12,13,14 dan 15.
	4. Menjelaskan pengertian herbivora, karnivora, dan omnivora.	16,17,18,19, dan 20

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional dari berbagai fenomena baik dalam situasi

yang sebenarnya maupun di dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Fungsi dari observasi adalah untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana yang disusun sebelumnya dan mengetahui pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung, sehingga dapat diharapkan menghasilkan perubahan yang diharapkan.⁸

Observasi ini dilakukan penulis dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian kemudian hasil pengamatan tersebut dituangkan kedalam sebuah catatan dan lembar observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan yang berarti barang-barang tertulis. Dokumentasi dalam penelitian ini, dipergunakan untuk melengkapi data.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tes, observasi, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut penulis uraikan sebagai berikut:

1. Tes dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran. Tes yang digunakan adalah tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*). Adapun langkah-langkah pengumpulan data tes yang akan dilakukan sebagai berikut:

⁸Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 153.

a. Tes awal (*pre test*)

Tes awal dilakukan sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif Tipe *STAD*. *Pre test* dilakukan untuk mengetahui sampai dimana kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi hewan berdasarkan makanannya.

b. Tes akhir (*post test*)

Tes akhir dilakukan setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif *STAD*. *Post test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi hewan berdasarkan makanannya setelah diterapkan pendekatan kooperatif Tipe *STAD*.

2. Observasi bertujuan untuk melengkapi data untuk memuat interaksi peserta didik dan guru selama menerapkan model pembelajaran kooperatif.

3. Dokumentasi sebagai alat bukti informasi yang didapatkan, berupa bukti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan gambar yang diambil pada saat pelaksanaan pembelajaran dikelas.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengolah data setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Proses ini dilakukan bertujuan agar data menjadi lebih mudah dimengerti. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metabelasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dilakukan beberapa pengujian untuk keperluan pengujian hipotesis:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabelnya memiliki distribusi normal. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini menggunakan program *SPSS 27* melalui uji *Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan data berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05 dan tidak berdistribusi normal, jika signifikasinya kurang dari 0,05.⁹

Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data yang akan diuji normalitasnya dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan kedalam bentuk *Z-Score* dan diasumsikan normal. Jadi sebelumnya uji *Kolmogorov Smirnov* adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku.

2. Uji Regresi

Uji regresi adalah salah satu teknik analisis statistika yang digunakan untuk menguji hubungan antara satu atau lebih variabel independen (variabel prediktor) dengan satu variabel dependen (variabel respons) dalam sebuah model regresi. Tujuan dari uji regresi adalah untuk menentukan seberapa kuat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, dan untuk menentukan apakah hubungan tersebut signifikan secara statistik.

Uji regresi dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, termasuk yang digunakan penulis ialah uji regresi linear sederhana, regresi linear sederhana digunakan ketika hanya ada satu variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Dalam regresi linear sederhana, hubungan

⁹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 161.

antara variabel independen dan variabel dependen dinyatakan dalam bentuk persamaan garis lurus. Tujuannya adalah untuk menentukan seberapa kuat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, serta mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dipakai untuk menguji apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, namun penulis harus menentukan akan menggunakan pengujian satu sisi atau dua sisi. Penelitian dapat menggunakan pengujian hipotesis satu sisi jika memiliki dasar teori atau dugaan yang kuat, namun jika peneliti tidak memiliki dasar teori atau dugaan awal yang kuat maka dapat menggunakan uji hipotesis dua sisi.¹⁰

Adapun pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan pengujian secara simultan menggunakan uji t (*One-Sample t-test*). Uji t digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *STAD* dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi hewan pada peserta didik kelas V MIS Al-Khairaat Tada Kecamatan Tinombo Selatan. Dalam pengujian ini apabila signifikansi lebih kecil dari $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari $\geq 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Pengujian hipotesis menggunakan *SPSS 27*.

¹⁰Widarjono Agus, *Statistika Terapan Edisi Pertama* (Yogyakarta: UUP STIM YKPN,2015), 22.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Sekolah MIS Al-Khairaat Tada Kecamatan Tinombo Selatan

Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairaat Tada berdiri sejak 15 Desember 2008, sejak pertama kali berdiri sudah berganti kepala madrasah sebanyak 3 kali hingga saat ini kepala madrasah pertama adalah ibu Mahanim, S.Pd. I yang menjabat dari tahun 2008-2013, kemudian bapak Astawin, A.Ma tahun 2013-2016, dan sekarang ibu Suartin Rahimu, S.Pd.I dari tahun 2016-2023 (sekarang). MIS Al-Khairaat Tada Kecamatan Tinombo Selatan merupakan salah satu madrasah swasta. Dalam menjalankan kegiatannya, MIS Al-Khairaat Tada Kecamatan Tinombo Selatan beradiah di bawah naungan Kementrian Agama.

2. Identitas Madrasah

Tabel 4.1

Identitas MIS Al-Khairaat Tada Kecamatan Tinombo Selatan

Nama Madrasah	: MIS Al-Khairaat Tada
NPSN	: 60723480
Bentuk Pendidikan	: Madrasah Ibtidaiyah
Status Madrasah	: Swasta
Kementrian Pembina	: Kementrian Agama
Akreditasi	: C
Garis Lintang	: 196415000000
Garis Bujur	: 120111941000000

Alamat Madrasah : Tada
Kecamatan : Tinombo Selatan
Kabupaten : Parigi Moutong
Provinsi : Sulawesi Tengah
Kode Pos : 94375

3. Visi Misi MIS Al-Khairaat Tada Kecamatan Tinombo Selatan

a. Visi

Terbentuknya generasi muda yang berkualitas ber akhlakul karimah dengan landasan iman dan kepada ALLAH SWT.

b. Misi

1. Menciptakan lingkungan masyarakat dan sekolah sebagai lingkungan akademik.
2. Mengembangkan dan memadukan budaya kesalehan pribadi dan sosial.
3. Menumbuh kembangkan siswa belajar cerdas dan berakhlakul karimah.
4. Memberikan uswatun hasana/keteladanan.
5. Mengembangkan kurikulum yang edukatif dan adaptif.
6. Menciptakan lingkungan proses pembelajaran yang efektif dan efesien.
7. Membina guru dalam penerapan pembelajaran PAKEM.
8. Mewujudkan lulusan yang cerdas dan mampu berkompetisi.
9. Mewujudkan sekolah/madrasah wiyata mandala yang memerangkan bagi peserta didik.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa MIS Al-Khairaat Tada Kecamatan Tinombo Selatan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal

yang mempunyai tujuan pendidikan sangat cerah yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan.

4. Keadaan Guru dan Peserta didik

a. Keadaan Guru

Tabel 4.2
Keadaan Guru di MIS Al-Khairaat Tada Kecamatan Tinombo Selatan

No	Nama Guru	Jabatan
1.	Suartin Rahimu, S.Pd.I	Kepala Madrasah
2.	Ulkia, S.E	Guru Kelas
3.	Mariama, S. Hum	Guru Kelas
4.	Nisdar, S.Pd	Guru Kelas
5.	Moh Fadil	Guru Kelas
6.	Sugiarti	Guru Kelas
7.	Mariani	Bendahara
8.	Hapsin, S.Pd	Operator

Sumber data: Dokumentasi tata usaha MIS Al-Khairaat Tada Kecamatan Tinombo Selatan

Dari data tersebut dapat diperoleh gambaran bahwa klasifikasi pendidikan guru yang terdapat pada sekolah ini berjumlah merata, namun hal tersebut tidak mengurangi kualitas pendidikannya sebab masing-masing guru memiliki kapasitas yang cukup pada masing-masing bidang studi yang diajarkannya.

Guru merupakan ujung tombak pada proses pendidikan do sekolah. Dimana pendidik mempunyai tugas sebagai perancang, pelaksana, pengevaluasi

pembelajaran. Selain itu, guru merupakan kunci keberhasilan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Demikian halnya guru sebagai pendidik dan tenaga kependidikan di MIS Al-Khairaat Tada Kecamatan Tinombo Selatan, secara kualitas sumber daya manusia yang ada di MIS Al-Khairaat Tada Kecamatan Tinombo Selatan sudah sangat terpenuhi.

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik di sekolah. Latar belakang pendidikan dan pengalaman pengajar dua aspek yang mempengaruhi kompetensi seorang guru di bidang pendidikan dan pengajaran. Guru pemula dengan latar belakang pendidikan keguruan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, karena guru sudah dibekali dengan seperangkat teori sebagai pendukung pengabdianya. Kalaupun ditemukan kesulitan hanya terdapat pada aspek-aspek tertentu. Hal itu sangatlah wajar, jangankan bagi guru pemula, bagi guru berpengalaman pun tidak akan dapat menghindari berbagai masalah di sekolah.

Peran guru sebagai pengajar dan pendidik merupakan faktor dominan yang mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan, sebab bagaimanapun tersedianya kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai bila tidak di tunjang oleh kesedian guru yang memadai, baik dari kualitas dan kuantitas maka kemungkinan besar tidak dapat mencapai hasil yang optimal . adapun informasi jumlah guru dan pegawai di MIS Al-Khairaat Tada Kecamatan Tinombo Selatan dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

b. Keadaan Peserta Didik

Keadaan peserta didik di MIS Al-Khairaat Tada Kecamatan Tinombo Selatan dari berbagai daerah dan suku yang ada di sekitar sekolah tersebut. Adapun jumlah peserta didik di MIS Al-Khairaat Tada Kecamatan Tinombo Selatan sebagaimana pada Tabel 4.3

Tabel 4.3
Keadaan Peserta Didik MIS Al-Khairaat Tada pada Tahun 2023

No	Kelas	Peserta Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas 1	5	3	8
2.	Kelas 2	1	4	5
3.	Kelas 3	1	1	2
4.	Kelas 4	3	2	5
5.	Kelas 5	5	8	13
6.	Kelas 6	6	3	9
Jumlah				42

Sumber data: dokumentasi tata usaha MIS Al-Khairaat Tada Kecamatan Tinombo Selatan

Peserta didik merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan yang eksistensinya tidak dapat dipisahkan dengan proses belajar mengajar. Peserta didik adalah pihak yang ingin meraih cita-cita dan memiliki tujuan yang kemudian berusaha untuk mencapainya secara optimal. Karena itu peserta didik harus mendapat pendidikan dan bimbingan yang maksimal.

Peserta didik yang dalam jumlah cukup banyak tentu saja dari latar belakang kehidupan sosial keluarga dan masyarakat yang berbeda. Karenanya,

anak-anak di sekolah pun mempunyai karakteristik yang bermacam-macam. Kepribadian mereka ada yang pendiam, ada yang manja, ada yang suka berbicara, ada yang kreatif, ada yang keras kepala, dan lain sebagainya.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 4.4
Keadaan Sarana dan Prasarana di MIS Al-Khairaat Tada

No	Jenis Ruangan	Ada	Kondisi
1.	Ruang Kepala Madrasah	Ada	Baik
2.	Ruang Tata Usaha	Ada	Baik
3.	Ruang BK	Ada	Baik
4.	Ruang Guru	Ada	Baik
5.	Ruang Kelas	Ada	Baik
6.	Ruang Perpustakaan	Ada	Baik
7.	Lapangan Olahraga	Ada	Baik
8.	Kamar Mandi/WC	Ada	Baik

Sumber data: dokumentasi tata usaha MIS Al-Khairaat Tada Kecamatan Tinombo Selatan

Berdasarkan hasil observasi pada lokasi penelitian menunjukkan bahwa keberadaan sarana dan prasarana cukup memadai. Sebagaimana fungsi sarana dan prasarana tersebut adalah untuk menunjang segala kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

Sarana dan prasarana adalah suatu hal yang sangat penting dibutuhkan dalam suatu lembaga pendidikan dalam menunjang suatu proses pelaksanaan belajar mengajar, karena fungsi dan peran sarana sangat menentukan tingkat dan kualitas proses pendidikan. Di sisi lain sarana dan prasarana dapat digunakan

setiap waktu dan tempat serta situasi dimana kegiatan proses belajar mengajar. Karena lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi keinginan peserta didik untuk dapat aktif dalam pembelajaran.

Adapun sarana dan prasarana pendidikan banyak sekali, sarana yang tidak kalah pentingnya menyangkut pelengkapan yang disediakan untuk membantu proses pelaksanaan pendidikan khususnya pada MIS Al-Khairaat Tada Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong. Mengenai sarana dan prasarana di MIS Al-Khairaat Tada Kecamatan Tinombo Selatan, pada dasarnya sebagaimana yang terdapat pada lembaga pendidikan lainnya termasuk pula pada lembaga pendidikan formal seperti gedung, ruang pendidikan, kantor dan lain sebagainya. Keberadaan sarana dan prasarana sangat penting dalam proses pembelajaran. Untuk itu ketersediaan sarana dan prasarana di MIS Al-Khairaat Tada Kecamatan Tinombo Selatan sangat mendukung proses pembelajaran guna terbentuknya proses pembelajaran secara efektif dan efisien.

6. Keadaan Kurikulum

Kurikulum 2013 yaitu sebagai kurikulum berbasis kompetensi yang merupakan suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengempangan karakter dan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performansi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan peserta didik, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu.¹

¹Enco Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 66.

7. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabelnya memiliki distribusi normal. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini menggunakan program *SPSS 27* melalui uji *Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan data berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05 dan tidak berdistribusi normal, jika signifikasinya kurang dari 0,05.

Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data yang akan diuji normalitasnya dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan kedalam bentuk *Z-Score* dan diasumsikan normal. Jadi sebelumnya uji *Kolmpoorov Smirnov* adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
hasil belajar ipa	pre test	.192	13	.200*	.910	13	.181
	post test	.180	13	.200*	.907	13	.165

Sumber: Hasil Output SPSS 27

Berdasarkan tabel di atas melalui uji normalitas *Kolmpoorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Regresi

Uji regresi adalah salah satu teknik analisis statistika yang digunakan untuk menguji hubungan antara satu atau lebih variabel independen (variabel prediktor) dengan satu variabel dependen (variabel respons) dalam sebuah model

regresi. Tujuan dari uji regresi adalah untuk menentukan seberapa kuat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, dan untuk menentukan apakah hubungan tersebut signifikan secara statistik.

Uji regresi dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, termasuk yang digunakan penulis ialah uji regresi linear sederhana, regresi linear sederhana digunakan ketika hanya ada satu variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Dalam regresi linear sederhana, hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dinyatakan dalam bentuk persamaan garis lurus. Tujuannya adalah untuk menentukan seberapa kuat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, serta mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	46.879	12.904		3.633	.004
	Pre Test	.605	.322	.492	1.877	.087

Sumber: Hasil Output SPSS 27

Berdasarkan hasil uji regresi diperoleh nilai signifikansi yaitu $0.04 < 0.05$ yang berarti terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *STAD* terhadap kemampuan mengidentifikasi hewan pada peserta didik kelas V MIS Al-Khairaat Tada Kecamatan Tinombo Selatan.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dipakai untuk menguji apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, namun penulis harus menentukan akan menggunakan pengujian satu sisi atau dua sisi. Penelitian dapat menggunakan pengujian hipotesis satu sisi jika memiliki dasar teori atau dugaan yang kuat, namun jika peneliti tidak memiliki dasar teori atau dugaan awal yang kuat maka dapat menggunakan uji hipotesis dua sisi.

Adapun pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan pengujian secara simultan menggunakan uji t (*One-Sample t-test*). Uji t digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *STAD* dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi hewan pada peserta didik kelas V MIS Al-Khairaat Tada Kecamatan Tinombo Selatan. Dalam pengujian ini apabila signifikansi lebih kecil dari $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari $\geq 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Pengujian hipotesis menggunakan *SPSS 27*.

Tabel 4.7
Hasil Uji t
One-Sample Test
Test Value = 0

	<i>T</i>	<i>Df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
					<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
sebelum diberikan perlakuan	13.962	12	.000	38.846	32.78	44.91
sesudah diberikan perlakuan	20.589	12	.000	70.385	62.94	77.83

Sumber: Hasil Output SPSS 27

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi yaitu $000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima yang berarti “Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *STAD* terhadap kemampuan mengidentifikasi hewan pada peserta didik kelas V MIS Al-Khairaat Tada Kecamatan Tinombo Selatan”.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD*

Merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dalam penelitian ini penulis menggunakan model pembelajaran Tipe *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) dengan langkah-langkah seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Lembar Observasi Langkah-langkah Pembelajaran *STAD* (*Student Teams Achievement Division*)

Langkah-langkah <i>STAD</i>	Deskripsi Kegiatan	Terlaksana	
		Ya	Tidak
Presentasi Kelas (<i>Class Presentation</i>)	Penyajian materi, guru menjelaskan tujuan pembelajaran	√	
Kerja tim	Pembagian kelompok	√	
Kuis atau tes	Guru memberikan kuis atau tes yang akan mereka kerjakan secara individu	√	
Skor	Guru memberikan skor atau nilai	√	
Evaluasi/penilaian	Guru mengevaluasi skor atau nilai dari hasil pretest dan posttest lalu kemudian memberikan nilai dari keseluruhan	√	
Penghargaan kelompok	Guru memberikan hadiah kepada kelompok yang mendapat nilai tertinggi	√	

Berdasarkan tabel di atas, dalam penelitian ini peneliti menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran di awal menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang akan di terima oleh peserta didik. Peserta di bagi menjadi beberapa kelompok yang mana di pilih secara acak, lalu guru memberikan kuis atau test kepada peserta didik, guru memberikan skor lalu mengevaluasi kuis yang peserta didik kerjakan selanjutnya guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan nilai atau skor tertinggi.

2. Kemampuan Mengidentifikasi Hewan

Penelitian ini penulis ingin melihat apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *STAD* terhadap kemampuan mengidentifikasi hewan. Pada saat pembelajaran berlangsung terdapat perubahan yang signifikan. Dalam penelitian ini peserta didik diberikan *pre test* dan *post test* dalam bentuk soal pilihan ganda, skor pada tiap indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Skor Indikator keseluruhan

No. Soal	Skor total	Indikator
1,2,3,4,5	25	1
6,7,8,9,10	25	2
11,12,13,14,15	25	3
16,17,18,19,20	25	4
Jumlah	100	

Berdasarkan tabel di atas, skor dari setiap soal sama dengan jumlah total skor keseluruhan adalah 100. Soal pilihan ganda sebanyak 20 nomor yang terdiri dari 4 indikator, pada indikator 1 terdapat 5 soal dengan skor total 25. Indikator 2

terdapat 5 soal dengan skor total 25. Indikator 3 terdapat 5 soal dengan skor total 25. Indikator 4 terdapat 5 soal dengan skor total 25.

Tabel 4.10
Hasil *pre test*

Peserta didik	Soal per indikator <i>pre test</i>				Total skor
	1	2	3	4	
1	10	5	10	5	30
2	10	10	15	10	45
3	5	10	5	5	25
4	10	10	10	10	40
5	5	5	5	5	20
6	10	5	10	10	35
7	10	15	15	10	50
8	15	10	5	10	40
9	5	10	20	15	50
10	15	5	10	0	30
11	15	10	10	10	45
12	10	15	10	10	45
13	10	15	10	15	50
Total skor per indikator	130	125	135	115	505
Rata-rata skor per indikator	10	9,6	10,3	8,8	
Rata-rata skor total					38,8

Berdasarkan tabel *pre test* di atas pada indikator 1 yaitu menyebutkan contoh hewan pemakan tumbuhan, daging dan segala, di peroleh total skor 130 dan nilai rata-rata skor per indikatornya 10. Pada soal ini peserta didik hanya di minta untuk menyebutkan contoh hewan pemakan tumbuhan, daging dan segala, melihat dari perolehan skor *pre test* rata-rata peserta didik kurang mampu menyebutkan contoh hewan pemakan tumbuhan, daging dan segala.

Indikator 2 yaitu menggolongkan hewa-hewan yang termasuk hewan pemakan tumbuhan, daging, dan segala, di peroleh total skor 125 dan rata-rata skor per indikatornya 9,6. Pada soal ini peserta didik diminta untuk menggolongkan hewan-hewan baik hewan pemakan tumbuhan, daging dan segala,

melihat dari perolehan skor dari *pre test* rata-rata peserta didik kurang mampu menggolongkan hewan-hewan tersebut.

Indikator 3 itu menjelaskan jenis makanan hewan, di peroleh total skor 135 dan rata-rata skor per indikatornya 10,3. Pada soal ini peserta didik diminta untuk menjelaskan jenis makanan hewan, melihat dari perolehan skor dari *pre test* rata-rata peserta didik kurang mampu menjelaskan jenis makanan hewan

Indikator 4 itu menjelaskan pengertian herbivora, karnivora dan omnivore, di peroleh total skor 115 dan rata-rata skor per indikatornya 8,8. Pada soal ini peserta didik diminta untuk menjelaskan pengertian herbivora, karnivora dan omnivora, melihat dari perolehan skor dari *pre test* rata-rata peserta didik kurang mampu menjelaskan pengertian herbivora, karnivora dan omnivora.

Tabel 4.11
Hasil *post test*

Peserta didik	Soal per indikator <i>post test</i>				Total skor
	1	2	3	4	
1	20	15	20	20	75
2	20	20	20	20	80
3	20	10	20	20	70
4	20	20	20	25	85
5	15	15	10	10	50
6	10	10	15	15	50
7	20	25	15	25	85
8	15	20	25	25	85
9	20	15	20	15	70
10	20	15	15	10	60
11	15	20	25	15	75
12	20	10	20	10	60
13	20	15	15	20	70
Total skor per indikator	235	210	240	230	915
Rata-rata skor per indikator	18,07	16,1	18,4	17,6	
Rata-rata skor total					70,5

Berdasarkan tabel *post test* pada indikator 1 yaitu menyebutkan contoh hewan pemakan tumbuhan, daging dan segala, di peroleh total skor 235 dan nilai rata-rata skor per indikatornya 18,07. Pada soal ini peserta didik hanya di minta untuk menyebutkan contoh hewan pemakan tumbuhan, daging dan segala, melihat dari perolehan skor *post test* rata-rata peserta didik sudah mampu menyebutkan contoh hewan pemakan tumbuhan, daging dan segala.

Indikator 2 yaitu menggolongkan hewa-hewan yang termasuk hewan pemakan tumbuhan, daging, dan segala, di peroleh total skor 210 dan nilai rata-rata skor per indikatornya 16,1. Pada soal ini peserta didik diminta untuk menggolongkan hewan-hewan baik hewan pemakan tumbuhan,daging dan segala, melihat dari perolehan skor dari *post test* rata-rata peserta didik sudah mampu menggolongkan hewan-hewan tersebut.

Indikator 3 yaitu menjelaskan jenis makanan hewan, di peroleh total skor 240 dan nilai rata-rata skor per indikatornya 18,4. Pada soal ini peserta didik diminta untuk menjelaskan jenis makanan hewan, melihat dari perolehan skor dari *post test* rata-rata peserta didik sudah mampu menjelaskan jenis makanan hewan

Indikator 4 yaitu menjelaskan pengertian herbivora, karnivora dan omnivore, di peroleh total skor 230 dan nilai rata-rata skor per indikatornya 17,6. Pada soal ini peserta didik diminta untuk menjelaskan pengertian herbivora, karnivora dan omnivora, melihat dari perolehan skor dari *post test* rata-rata peserta didik sudah mampu menjelaskan pengertian herbivora, karnivora dan omnivora.

Berdasarkan tabel *pre test dan post test* di atas dapat kita lihat perbedaan nilai *pre test* dan *post test*, baik dari segi total skor per indikator, rata-rata skor per indikator dan rata-rata skor total yang mana pada nilai *post test* lebih tinggi.

3. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Hewan Kelas V MIS Al-Khairaat Tada Kecamatan Tinombo Selatan.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis, menggunakan satu kelas dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *STAD* penulis ingin melihat apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *STAD* terhadap kemampuan mengidentifikasi hewan pada peserta didik kelas V MIS Al-Khairaat Tada Kecamatan Tinombo Selatan.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan soal pilihan ganda yang mana sebagai alat ukur dalam penelitian, soal pilihan ganda ini berjumlah 20 soal dari 4 indikator kemampuan mengidentifikasi hewan. Berdasarkan hasil uji t, penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *STAD* berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi hewan, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi variabel sebesar $000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *STAD* yang di mana membuat hasil belajar IPA meningkat, sebelum dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *STAD* dapat dilihat dari nilai *pre test* peserta didik dibawah KKM. Sebelum penulis menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* nilai *pre test* IPA dibawah 75 dan setelah melakukan penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *STAD* diperoleh ada peningkatan nilai dapat dilihat

dari nilai *post test* peserta didik ada yang mencapai nilai 85, meskipun masih ada beberapa peserta didik nilainya dibawah KKM.

Faktor yang mendukung penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *STAD* ialah kemampuan mengidentifikasi hewan yang mana berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Peserta didik sangat tertarik mengikuti pembelajaran IPA, ketika penulis menerapkan model pembelajaran kooperatif Tipe *STAD*. Ketertarikan peserta didik disebabkan oleh adanya kerja sama dalam kelompok, dan peserta didik saling memberikan pendapat untuk memecahkan masalah,

Faktor yang menghambat penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *STAD* ialah ketika pembelajaran Tipe *STAD* dilaksanakan ada beberapa peserta didik yang hanya diam bahkan bermain dan tidak memberikan pendapat untuk memecahkan masalah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *STAD* terhadap kemampuan mengidentifikasi hewan pada peserta didik kelas V MIS Al-Khairaat Tada Kecamatan Tinombo Selatan. Diperoleh nilai signifikansi yaitu $000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima.

B. Implikasi Penelitian

1. Kepala Madrasah diharapkan memotivasi guru menerapkan berbagai model pembelajaran aktif untuk meningkatkan kemampuan dan hasil belajar peserta didik.
2. Guru IPA dapat menerapkan berbagai model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Widarjono. *Statistika Terapan Edisi Pertama*. Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2015.
- Ali, Abdullah. *Ilmu Alamiyah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Anas, Muhammad. *Mengenal Metode Pembelajaran*. Pasuruan: Pustaka Hulwa, 2014.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Asis, Saefuddin dan Ika Berdiati. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Atep, Sujana. *Dasar-Dasar IPA: Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: UPI PRESS, 2014.
- Baida, Wa. "Pengaruh Penggunaan Media Bigbook Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Penggolongan Hewan pada Siswa Kelas IV SDN 2 Wakinamboro Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan" Skripsi diterbitkan, Jurusan Pendidikam Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah, Makassar, 2018.
- Dantes, Nyoman. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2012.
- Daryanto, dan Muljo Rahardj. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media, 2012.
- Faqih, Abdul. Meningkatkan Kemampuan Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Stad Siswa Kelas IV SDN MOJOKERTO. *Jurnal Gamatika* Vol. V No. 1 (2014). <http://www.journal.unipdu.ac.id/index.php/gamatika/article/view/436>, (4 Agustus 2022).
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Hasanah, Zuriatun dan Ahmad Shofiyul Himami. *Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa*, *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Vol . 1 No 1 (2014),

<https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyahadu/article/download/236/145/652>. (4 Juni 2023).

Karitas, Diana Puspa. *Ekosistem Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

Mahmudah, Zulfatun. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA Kelas V Di SDN 08 Kota Bengkulu” *Skripsiditerbitkan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Institute Agama Islam Negeri Bengkulu, Bengkulu: 2018.

Malik, Jamaludi. *Penerapan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Dan Aktivitas Siswa Kelas IV SD I Sidorekso Pada Materi Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya*. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 9 No 2 (2019). <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE/article/download/3054/1724>, (4 Agustus 2022).

Maulana, Panji dan Akbar A. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 5 No. 2 (2017). <https://jurnal.usk.ac.id/PEAR/article/view/8850>, (4 Juni 2023).

Morissan. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

Mulyantiningsi, Endang. *Metodologi Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Alfabeta, 2012.

Mulyasa, Enco. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Nurdin, Ismail dan Sri Hartanti. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.

Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.

Rustiningsi. “Peningkatan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Menggunakan Strategi Card Sort Bagi Siswa Kelas III Mi Ma’arif Nu 01 Karanggambas Padamara Purbalingga Tahun Pelajaran 2017/2018” *Skripsi diterbitkan, Jurusan Pendidikan Madrasah, IAIN Purwokerto, Purwokerto*, 2018.

Sabila, Aina. “Pengembangan Media “Tawa 3d” (Taman Satwa Tiga Dimensi) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Karang

Bongkot Tahun Ajaran 2021/2022” Skripsi diterbitkan, Jurusan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah, Mataram, 2022.

Samidi, dan Istarani. *Kompetensi & Profesionalisme Guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Matematika*. Jakarta: Larispa, 2016.

Shoimin, Aris. *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2013.

Silaen, Sofar. *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bandung: In Media, 2018.

Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Bumi Aksara, 2015.

Slavin, E Robert. *Cooperatif Learning*. Bandung: Penerbit Nusa Media, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: CV. Alfabeta, 2017.

Susanto, Ahmad. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.

Trianto. *Mendesain Model-Model Pembelajaran Inovatif Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Prenada Media, 2017.

Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Tursinawati. Analisis Kemunculan Sikap Ilmiah Siswa dalam Pelaksanaan Percobaan dalam Pembelajaran IPA di SDN Kota Banda Aceh. *Jurnal Piorin*, Vol. 1 No. 1 (2013).
<https://www.semanticscholar.org/paper/Analisis-Kemunculan-Sikap-Ilmiah-Siswa-Dalam-Pada-Tursinawati/441fe1ab8728e6b4b3b424529fced26fd6735652>, (4 Juni 2023).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

﴿ لا إله إلا الله ﴾
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEORGANISASIAN
Jl. Datokarama No. 23 Palu Tolo, 94214-80230 Fax. 0431-450199
Website: www.uin-dk.palu.ac.id Email: tarbiyah@uin-dk.palu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	BURHANUDDIN W. KURNIAWAN	NIM	19030011
TTL	Desa. Jl. SEPTEMBER 30-0	Jenis Kelamin	PEREMPUAN
Jurusan	Pendidikan Guru-Mahasiswa Pendidikan	Sistem	SI
Alamat	Jl. Tolakmaji	HP	0823-93087190
Judul			

0 judul 1
Berkaitan dengan kemampuan komunikasi lisan dan berkegiatan sosial
dalam lingkungan keluarga berdasarkan TIK STAB pada siswa
SDUS V SDI PANGKALAN TARA

0 judul 1
Berkaitan dengan kemampuan komunikasi lisan pada siswa SDUS
PANGKALAN TARA SDI PANGKALAN TARA

0 judul 1
Berkaitan dengan kemampuan komunikasi lisan dalam berkegiatan sosial
dalam lingkungan keluarga berdasarkan TIK STAB pada siswa
SDUS V SDI PANGKALAN TARA

Palu, _____ 2022
Makassar
/s/_____
BURHANUDDIN W. KURNIAWAN/
NIM 19030011

Tidak menyetujui pernyataan dengan alasan:

Pembimbing I: *Arde, S.Si, M.Pd*
Pembimbing II: *Siti Rabiatul Adawiyah, S.Si, M.Si*

1.4 Dekan
Rafiq Dahan Hilang Alauddin
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
[Signature]
Dr. Achmad M. Arif, S.Ag., M.Ag
NIP. 197310072003011006

Ketua Jurusan
[Signature]
Sulaiman, S.Pd., M.Ag
NIP. 197801022009011009

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 576 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam negeri Datokarama Palu;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Agama Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 175/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07-6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU Menetapkan saudara
- Arda, M.Pd
 - Sti Rabi'atul Adawiyah S.Si, M.Si
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama Rusdaniati H. Maragau
NIM 15 1 04.0019
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI HEWAN BERDASARKAN JENIS MAKANANYA MELALUI PENDEKATAN KOOPERTIF TIPE STAD PADA SISWA KELAS V MIS ALKHAIRAT TADA
- KEJUA Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
- KEEMPAT Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA SALINAN keputusan ini dibenarkan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditentukan di
Palu
pada Tanggal 22 April 2022



Dr. H. ... M.Pd
NID. 19670521 129303 1 005



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN DATOKARAMA PALU



BUKU KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama	: SAISANMARTI K. KARIBACALI
NIM	: 191090019
Prodi	: Pendidikan Guru Pendidikan Teknik



BUKU KONSULTASI
Pembimbing Skripsi

Nama : Ruspriyanti H Kuslagala
NIM : 1910140019
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Islam
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Pembelajaran Matematika Menjangkau Menjangkau Hutan pada Peserta didik kelas V MTs Al-Khidu Teulu

Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : Rusdiana N. Mawgaw
NIM : 191000019
PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Pendidikan Anidas
PEMBIMBING : 1. ARDA, S.Si., Bi.Pd.
 2. SITI RAHATUL ADAWYAH, S.Si., Bi.
ALAMAT : Tomong
No. HP : 082293087129

JUDUL SKRIPSI

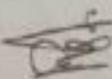
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe STAD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar
Pada Peserta Didik Kelas V MIS
Al-Kharraah Tada

**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : **RUSDIHATI K. WABAGRA**
 NIM : **19104009**
 Program Studi : **Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah**
 Judul : **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V di Sekolah Dasar**
 Pembimbing I : **A. Fa, S. Si, M. Pd.**
 Pembimbing II : **Siti Rohaeti Adawati, S. Si, M. Si.**

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	16 Agustus 2022	1,2	Perbaikan latar belakang, perbaikan rumus penelitian.	R
2.	30 September 2022	3	metode harus sesuai.	R

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
3	18 Oktober 2022		Judul, rumusan masalah dan teknik analisis data direvisi	[Signature]
4.	24 Oktober 2022		Letter balakang diperbaiki	[Signature]
5	22 Oktober 2022		Instruksi penelitian	[Signature]
6.	28 Maret 2022		Revisi perbaikan Proposal	[Signature]
7.	7 Juli 2022		Perbaikan Skripsi - Penulisan footnote - Metode penelitian - penyelesaian dan hasil setiap Uoi	[Signature]

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	31-05-2023		Instrumen disyusikan indikator	
2	09-04-2023		pendisin gambar diperbaiki	
3	07-Juni 2023		Pertanyaan Stripis - Penulisan Footnote - Metode penelitian - Penjelasan dari hasil stripis uji	
4	13 Juni 2023	→ → →	Hasil SPES Penulisan Konsistensi Kata	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
5	Konv, 20 Juni 2023		- cek data dan penulisan - kerangka - Referensi	
6	Konv, 22 Juni 2023		- Abstrak - pendahuluan	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATARAKRAMA PULU
جامعة داركرامة الإسلامية
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATARAKRAMA PULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURURAN
Jl. Damaragung No. 21 Pulu, Tegal 52411-492748 FOM 2461-492748
Website: www.uinpu.ac.id Email: humas@uinpu.ac.id

Nomor : A/UM/24/F/IPP/00.9/02/2023
Sifat : Penting
Lamp :
Hal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Sgl, 2 Februari 2023

Kepada Yth.

1. Anis, S.Si., M.Pd (Pembimbing I)
2. Siti Rabiul Adawiyah, S.Si., M.Si (Pembimbing II)
3. Artiansyah, S.Pd., M.Pd (Penguji)

Di

Pulu

Insyaallah walhamdulillah wabillahit-tauhid

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datarakrama Pulu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Roslamin H. Marjan
Nim : 1911040013
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Keterampilan Mengidentifikasi Hewan pada Siswa Kelas V MIS Al-Khawalid Tada

Maka dengan hormat mengundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Februari 2023
Waktu : 09.30 WITA - Selesai
Tempat : Laboratorium Terpadu UIN Datarakrama Pulu (Kampus 2)

Insyaallah walhamdulillah wabillahit-tauhid

s.d Dikirim
Ketua Jurusan PGMI

Suharno, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200301 1 009

- Catatan :
1. Undangan ini di foto copy 5 rangkap, dengan rincian:
 - a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi)
 - b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi)
 - c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
 - d. 1 rangkap untuk Subbag Urusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 - e. 1 rangkap Subbag ARMAN Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 - f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
 - g. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : **RUSDIANHA TI H BUNDA STU**
 NIM : **1110140019**
 PROGRAM STUDI : **Psiki**

KOTO 3 x 4

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin, 30-11-2021	MAR A MISA	Peran dan Fungsi Al-Baladiah Pada Kebudayaan Masyarakat di Daerah di Indonesia dan Peran Kebudayaan Islam di Kawasan Masyarakat Kota Talaue sebagai Persepsi dan Perilaku Masyarakat di Daerah dan Masyarakat Kota Al-Kharajiyah	1. Dr. H. Abdul Salam, S.Ag., M.Pd. 2. M. H. Alimud Syawal, M.Pd.	
2	Senin 30-11-2022	Nuri Ayu Andika	Peran dan Fungsi Al-Baladiah Pada Kebudayaan Masyarakat di Daerah di Indonesia dan Peran Kebudayaan Islam di Kawasan Masyarakat Kota Talaue sebagai Persepsi dan Perilaku Masyarakat di Daerah dan Masyarakat Kota Al-Kharajiyah	1. M. H. Alimud Syawal, M.Pd. 2. M. H. Alimud Syawal, M.Pd.	
3	Senin, 31-05-2023	Fariqun	Peran dan Fungsi Al-Baladiah Pada Kebudayaan Masyarakat di Daerah di Indonesia dan Peran Kebudayaan Islam di Kawasan Masyarakat Kota Talaue sebagai Persepsi dan Perilaku Masyarakat di Daerah dan Masyarakat Kota Al-Kharajiyah	1. Dr. H. Alimud Syawal, M.Pd. 2. M. H. Alimud Syawal, M.Pd.	
4	Kamis, 01-03-2023	Rudani	Peran dan Fungsi Al-Baladiah Pada Kebudayaan Masyarakat di Daerah di Indonesia dan Peran Kebudayaan Islam di Kawasan Masyarakat Kota Talaue sebagai Persepsi dan Perilaku Masyarakat di Daerah dan Masyarakat Kota Al-Kharajiyah	1. Dr. H. Alimud Syawal, M.Pd. 2. M. H. Alimud Syawal, M.Pd.	
5	Kamis, 01-03-2023	Muhammad Yoni	Peran dan Fungsi Al-Baladiah Pada Kebudayaan Masyarakat di Daerah di Indonesia dan Peran Kebudayaan Islam di Kawasan Masyarakat Kota Talaue sebagai Persepsi dan Perilaku Masyarakat di Daerah dan Masyarakat Kota Al-Kharajiyah	1. Dr. H. Alimud Syawal, M.Pd. 2. M. H. Alimud Syawal, M.Pd.	
6	Senin, 01-04-2023	Angga Kuswandi	Peran dan Fungsi Al-Baladiah Pada Kebudayaan Masyarakat di Daerah di Indonesia dan Peran Kebudayaan Islam di Kawasan Masyarakat Kota Talaue sebagai Persepsi dan Perilaku Masyarakat di Daerah dan Masyarakat Kota Al-Kharajiyah	1. Dr. H. Alimud Syawal, M.Pd. 2. M. H. Alimud Syawal, M.Pd.	
7	Senin 01-04-2023	Muhammad Jomari	Peran dan Fungsi Al-Baladiah Pada Kebudayaan Masyarakat di Daerah di Indonesia dan Peran Kebudayaan Islam di Kawasan Masyarakat Kota Talaue sebagai Persepsi dan Perilaku Masyarakat di Daerah dan Masyarakat Kota Al-Kharajiyah	1. Dr. H. Alimud Syawal, M.Pd. 2. M. H. Alimud Syawal, M.Pd.	
8	Senin 01-04-2023	Toni	Peran dan Fungsi Al-Baladiah Pada Kebudayaan Masyarakat di Daerah di Indonesia dan Peran Kebudayaan Islam di Kawasan Masyarakat Kota Talaue sebagai Persepsi dan Perilaku Masyarakat di Daerah dan Masyarakat Kota Al-Kharajiyah	1. Dr. H. Alimud Syawal, M.Pd. 2. M. H. Alimud Syawal, M.Pd.	
9	Senin 30-04-2023	Nuri	Peran dan Fungsi Al-Baladiah Pada Kebudayaan Masyarakat di Daerah di Indonesia dan Peran Kebudayaan Islam di Kawasan Masyarakat Kota Talaue sebagai Persepsi dan Perilaku Masyarakat di Daerah dan Masyarakat Kota Al-Kharajiyah	1. Dr. H. Alimud Syawal, M.Pd. 2. M. H. Alimud Syawal, M.Pd.	
10	Senin 30-11-2023	Muhammad	Peran dan Fungsi Al-Baladiah Pada Kebudayaan Masyarakat di Daerah di Indonesia dan Peran Kebudayaan Islam di Kawasan Masyarakat Kota Talaue sebagai Persepsi dan Perilaku Masyarakat di Daerah dan Masyarakat Kota Al-Kharajiyah	1. Dr. H. Alimud Syawal, M.Pd. 2. M. H. Alimud Syawal, M.Pd.	

Kartu ini merupakan pernyataan untuk mendaftar seminar proposal skripsi



DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Pada hari ini Selasa, 7 Februari 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi

Nama : Rusdaniati H. Maragau
NIM : 19.1.04.0019
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Hewan pada Siswa Kelas V MIS Al-Khairat Tada

Tanggal : 7 Februari 2023
Waktu Seminar : 09.30 WITA - Selesai

NO	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET
1	ANITA	19030005	7 / TPA		-
2	Silvi Blue Saiana	19060051	7 / TPA		-
3	Mulyani	191040005	7 / PGMI		-
4	Bisi Olivia	181040003	7 / PGMI		-
5	Indrawati	191030049	7 / MPi		-
6	Wika Satiti	191040030	7 / PGMI		-
7	SITI NURUL FATMA R	191040007	7 / PGMI		-
8	Nisa Yuniati	19.1.04.0002	7 / PGMI		-
9	Azzahra Nurul Anniz	19.1.04.0024	7 / PGMI		-
10	Tiana Zul Aidah	19.1.04.0011	7 / PGMI		-

Palu, 7 Februari 2023

Pembimbing I,

Anita, S.Si., M.Pd
NIP. 198602242018012001

Pembimbing II,

Siti Rabiatus Adawiyah, S.Si., M.Si
NIP. 20010905

Penguji,

Ardiansyah, S.Pd., M.Pd
NIP. 199208182019031008

Mengetahui
s.d. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009



BERTTA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Selasa, 7 Februari 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi.

Nama : Ruslanliati H. Maragau
NIM : 19.1.04.0019
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Hewan pada Siswa Kelas V MIS Al-Khairat
Pembimbing 1 : Arda, S.Si., M.Pd
Pembimbing 2 : Siti Rahmatul Adawiyah, S.Si., M.Si
Penguji : Ardiansyah, S.Pd., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMIMBING

NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	86	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	85	
3	METODOLOGI	85	
4	PENGUASAAN	86	
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	86	

Menggetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 2005021 1 009

Sigi, 7 Februari 2023

Penguji,

Ardiansyah, S.Pd., M.Pd
NIP. 199203182019031008

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0-49 = E (Gugur)



BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Selasa, 7 Februari 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Ruzlanjati H. Marqun
NIM : 19.1.04.0019
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Hewan pada Siswa Kelas V MIS Al-Khairat Tada

Pembimbing 1 : Arda, S.Si., M.Pd
Pembimbing 2 : Siti Ratniah Adawiyah, S.Si., M.Si
Penguji : Ardiansyah, S.Pd., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMIMPING

NO	YANG DINILAI	NILAI	PERRAIKAN
1	ISI		lebih spesifik dalam Bab 3
2	BAHASA & TERNS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RAYA	87	

Sgl, 7 Februari 2023

Mengjabat
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009

Pembimbing I,

Arda, S.Si., M.Pd
NIP. 198002242016012001

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D



BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Selasa, 7 Februari 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

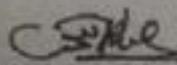
Nama : Roslaniani H. Maragau
NIM : 19.1.04.00119
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Hewan pada Siswa Kelas V MIS Al-Khairat Tada
Pembimbing 1 : Arda, S.Si., M.Pd
Pembimbing 2 : Siti Rabiatul Adwiyah, S.Si., M.Si
Penguji : Ardiansyah, S.Pd., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	S	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	86	

Stp, 7 Februari 2023

Menggetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,


Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009

Pembimbing II,

Siti Rabiatul Adwiyah, S.Si., M.Si
NIP. 20010910 5

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0-49 = E (Tidak lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palolo Desa Pombewe Kec Sigi Biromaru. 0451-460798 Faks. 0451-460165

Website: www.uinpalu.ac.id, email: humas@uinpalu.ac.id

Nomor : 125 /Un.24/F.I/KP.07.8/04/2023 Palu, 12 April 2023 2023

Lampiran :

Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala MIS Al-khairaat Tada

di
Tempat

Assalamualaikum w w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Rusdaniati H. Maragau
NIM : 19.1.04.0019
Tempat Tanggal Lahir : Tada, 28 September 2000
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Jl. Tomampe
Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STAD DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENGIDENTIFIKASI HEWAN PADA PESERTA DIDIK KELAS
V MIS AL-KHAIRAAT TADA
No. HP : 082293087129

Dosen Pembimbing :
1. Arda, S.Si., M.Pd
2. Siti Rabiatul Adawiyah, S.Si., M.Si

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Yang Bapak/ Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. R. Akbar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005



MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAT
MIS ALKHAIRAAT TADA
KEC. TINOMBO SELATAN KAB. PARIGI MOUTONG

Alamat: Jln. Trans Sulawesi No. 111 - Desa Tada Kec. Tinombo Selatan Kab. Parigi Moutong Kode Pos 94173

SURAT KETERANGAN

Nomor : 01/Mis.Akh-Td/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Suartin Rahimu, S.Pd I
NIP : 196706171999032002
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MIS Al-Khairaat Tada

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Rusdaniati H Maragau
NIM : 191040019
Program / Tingkat : S1
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaryah
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Bahwa benar telah melakukan penelitian di MIS Al-Khairaat Tada pada tanggal 08 Mei s/d 09 Mei 2023 untuk memperoleh data guna penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul **"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI HEWAN PADA PESERTA DIDIK KELAS V MIS AL-KHAIRAAT TADA"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tada, 09 Mei 2023

Kepala Madrasah

MIS AL-Khairaat Tada

Suartin Rahimu, S.Pd I
NIP-196706171999032002

16/4/23

No	Indikator	Soal	Valid	Tidak Valid	Keterangan
1.	Menyebutkan contoh hewan pemakan tumbuhan (herbivora), pemakan daging (karnivora), dan pemakan segala (omnivora)	<p>1. Hewan-hewan pemakan tumbuhan disebut juga...</p> <p>a. Herbivora ✓ b. Karnivora c. Omnivora d. Semuanya benar</p> <p>2. Berdasarkan makanannya, burung elang termasuk kelompok hewan...</p> <p>a. Herbivora b. Karnivora ✓ c. Omnivora d. Semuanya benar</p> <p>3. Berdasarkan makanannya, kambing tergolong hewan...</p> <p>a. Herbivora ✓ b. Karnivora c. omnivora d. Semuanya benar</p> <p>4. Hewan pemakan daging disebut juga....</p> <p>a. Omnivora b. Herbivora c. Semuanya benar d. Karnivora ✓</p> <p>5. Contoh hewan pemakan rumput yaitu...</p> <p>a. Kambing ✓</p>	✓		

- b. Singa
- c. Kucing
- d. Ikan hiu

6. Salah satu contoh burung pemakan daging ialah...

- a. Burung merpati
- b. Burung kakak tua
- c. Burung elang ✓
- d. Burung beo

7. Apabila suatu hewan memakan tumbuhan dan daging, maka hewan tersebut termasuk dalam kelompok...

- a. Omnivora ✓
- b. Karnivora
- c. Semua benar
- d. Herbivora

8. Contoh hewan pemakan daging ...

- a. kucing ✓
- b. Ayam
- c. Sapi
- d. Jerapah

9. Contoh hewan yang memakan dedaunan dan kadang-kadang juga wortel ialah...

- a. Monyet
- b. Kelinci ✓
- c. Kambing

		<p>d. Semua benar</p> <p>10. Hewan yang menjadi makanan harimau adalah...</p> <p>a. Rusa ✓ b. Semangka c. Kelapa d. Ikan</p>	✓	
<p>2.</p> <p>Menggoongkan hewan-hewan yang termasuk hewan pemakan tumbuhan (herbivora), pemakan daging (karnivora), dan pemakan segala (omnivora)</p>	<p>(11) Contoh hewan yang termasuk kedalam kelompok herbivora yaitu...</p> <p>a. Kambing, sapi, dan serigala b. Kucing, babi, dan kuda c. Sapi, kelinci, dan gajah ✓ d. Burung pipit, hiu, dan domba</p> <p>(12) Contoh hewan pemakan segalanya (tumbuhan dan hewan) adalah...</p> <p>a. Ayam, ular, dan sapi b. Serigala, cicak, dan tikus c. Burung, ayam, dan bebek ✓ d. Semuanya benar</p> <p>13. Walaupun bertubuh kecil, laba-laba merupakan... karena memangsa hewan kecil lain yang terjebak di sarangnya.</p> <p>a. Omnivora b. Karnivora ✓ c. Herbivora d. Semua benar</p> <p>14. Yang termasuk contoh hewan karnivora adalah...</p> <p>a. Singa dan burung hantu</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	✓	

- b. Hiu dan kucing
 - c. Harimau dan kucing ✓
 - d. Gajah dan kadal
- 15) Perhatikan gambar di bawah ini!



Berdasarkan makanannya hewan pada gambar di atas termasuk kelompok...

- a. Omnivora
 - b. Karnivora ✓
 - c. Herbivora
 - d. Semua benar
- 16) Omnivora merupakan jenis hewan pemakan....
- a. Tumbuhan
 - b. Serangga
 - c. Tumbuhan dan hewan ✓
 - d. Hewan

17. Contoh hewan karnivora adalah, kecuali...

- a. Harimau
- b. Singa
- c. Buaya

		<p>d. Kelinci ✓</p> <p>18. Di bawah ini yang termasuk hewan herbivora adalah, <i>kecuali</i>...</p> <p>a. Kelinci ✓ b. Elang ✓ c. Sapi d. Kambing</p> <p>19. Di bawah ini yang termasuk hewan omnivora adalah, <i>kecuali</i>...</p> <p>a. Ayam b. Beruang c. Bebek d. Kambing ✓</p> <p>20. Pasangan yang benar antara hewan pemangsa dengan makanannya adalah....</p> <p>a. Buaya dan kambing ✓ b. Kerbau dan bebek c. Kambing dan sapi d. Tikus dan kucing</p>	✓	
3.	Menjelaskan jenis-jenis makanan hewan	<p>21. Yang tidak termasuk jenis makanan berupa tumbuhan adalah...</p> <p>a. Akar, buah, dan bunga b. Bunga, akar, dan daun c. Daun, serangga, dan batang ✓ d. Daun, bunga, dan batang</p> <p>22. Perhatikan pernyataan berikut!</p> <p>1. Kelinci 4. Ayam</p>	✓	✓

	<p>2. Beruang</p> <p>3. Lumba-lumba</p> <p>5. Jerapah</p> <p>6. Bebek</p> <p>Dari pernyataan di atas, hewan yang termasuk hewan pemakan segalanya (tumbuhan dan hewan) ialah nomor...</p> <p>a. 1, 4, dan 5</p> <p>b. 1, 2, dan 3</p> <p>c. 2, 4, dan 6 ✓</p> <p>d. 4, 5, dan 6</p>	✓			
	<p>23. Yuda mempunyai seekor kucing, makanan yang sesuai untuk hewan tersebut adalah...</p> <p>a. Daun bayam</p> <p>b. Buah</p> <p>c. Ikan ✓</p> <p>d. Jagung</p>	✓			
	<p>24. Biji-bijian merupakan makanan kesukaan hewan...</p> <p>a. Monyet</p> <p>b. Ayam ✓</p> <p>c. Panda</p> <p>d. Kelinci</p>	✓			
	<p>25. Perhatikan pernyataan berikut!</p> <p>1. Kucing</p> <p>2. Kelinci</p> <p>3. Kambing</p> <p>4. Anjing</p> <p>5. Rusa</p> <p>Dari pernyataan di atas, hewan yang termasuk hewan pemakan</p>	✓			

	<p>tumbuhan ialah nomor...</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 dan 2 1 dan 4 3 dan 5 2 dan 3 ✓ <p>26. Perhatikan pernyataan berikut!</p> <ol style="list-style-type: none"> Kambing makan tumbuhan Harimau makan daging Beruang makan ikan dan buah-buahan <p>Dari pernyataan di atas, pasanglah yang tepat antara jenis hewan dan makanannya ialah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Omnivora Semuanya benar ✓ Herbivora Karnivora <p>27. Berdasarkan makanannya buaya dan kucing termasuk kedalam hewan....</p> <ol style="list-style-type: none"> Herbivora Karnivora ✓ Semua benar Omnivora <p>28. Selain memakan buah-buahan, beruang juga termasuk hewan yang memakan....</p> <ol style="list-style-type: none"> Ayam 	✓	
--	--	---	--

				<p>b. Rumput ✓ c. Ikan ✓ d. Serangga</p> <p>29. Berdasarkan jenis makanannya, cicak dan laba-laba termasuk dalam golongan...</p> <p>a. Herbivora b. Serangga c. Omnivora d. Karnivora ✓</p> <p>30. Berdasarkan jenis makanannya, burung pipit dan merpati termasuk pemakan...</p> <p>a. Sayuran b. Buah-buahan ✓ c. Biji-bijian ✓ d. Semua benar</p>		
4.	Menjelaskan herbivora omnivora	pengertian karnivora.		<p>31. Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki cakar yang tajam 2. Memiliki kemampuan lari yang cepat 3. Memiliki gigi yang tajam <p>Dari pernyataan ciri-ciri hewan di atas, hewan tersebut termasuk ke dalam kelompok...</p> <p>a. Herbivora b. Semua benar c. Omnivora</p>		

	<p>d. Karnivora ✓</p> <p>32. Kegunaan taring pada kelompok hewan karnivora... a. Merobek dan mengoyak mangsa ✓ b. Menghaluskan makanan c. Untuk memotong makanan d. Semua benar</p> <p>33. Hewan karnivora yang mengeluarkan racun talah... a. Kucing b. Burung rajawali c. Ikan hiu d. Ular kobra ✓</p> <p>34. Gigi geraham omnivora berguna untuk... a. Mengigit b. Melumat ✓ c. Memotong d. Mengerut</p> <p>35. Manfaat mengetahui kelompok hewan berdasarkan jenis makanannya adalah... a. Mengetahui cara menangkapnya b. Mengetahui musuh alaminya c. Mengetahui cara memeliharanya ✓ d. Mengetahui cara membunuhnya</p> <p>36. Hewan herbivora pemakan biji-bijian adalah... a. Burung beo ✓</p>	✓	✓	✓
--	--	---	---	---

<p>b. Kelinci c. Kambing d. Jerapah</p>			
<p>37) Hewan digolongkan menjadi tiga berdasarkan...</p> <p>a. Tempat hidupnya b. Lingkungannya c. Makanannya ✓ d. Jenis kakinya</p>			
<p>38) Hal yang tidak digunakan untuk berburu mangsa pada hewan karnivora adalah...</p> <p>a. Cakar yang tajam b. Gigi yang tajam c. Bulu yang tajam ✓ d. Kemampuan lari yang cepat</p>			
<p>39) Perhatikan gambar di bawah ini!</p>  <p>Jika dilihat dari susunan giginya, rangka kepala tersebut termasuk dalam golongan hewan...</p> <p>a. Herbivora ✓ b. Omnivora</p>			

	<p>c. Karnivora d. Semua benar</p>	<p>40. Perhatikan gambar di bawah!</p> 	<p>Hewan di atas merupakan pemakan...</p>	<p>a. Tumbuhan b. Daging c. Tumbuhan dan daging d. Semua benar</p>	<p style="text-align: center;">✓</p>	
--	--	--	---	--	--------------------------------------	--

Sigi, 15 April 2023

Validator

*Catatan:
40 soal dapat dikerjakan dgn
pilihan produksi (no 12 k. 22)*

Indri Pratiwi, M.Pd
NIP. 199301312022032001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MIS Al-Khairat Tada
Kelas / Semester	: V (Lima) / 2 (Dua)
Tema	: 5. Ekosistem
Sub Tema	: 1. Komponen Ekosistem
Pembelajaran	: 1
Mata Pelajaran	: IPA
Alokasi waktu	: 2 X 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahapan perkembangannya.

Permendikbud No 21 Tahun 2016

B. Kompetensi Dasar

1. Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya
2. Mengidentifikasi jenis makanan hewan

C. Indikator

- 1 Menyebutkan contoh hewan pemakan tumbuhan (herbivora), pemakan daging (karnivora), dan pemakan segala (omnivora).

2. Menggolongkan hewan- hewan yang termaksud hewan pemakan tumbuhan (herbivora), pemakan daging (karnivora), dan pemakan segala (omnivora).
3. Menjelaskan jenis-jenis makanan hewan.
4. Menjelaskan pengertian herbivora, karnivora, omnivora

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menyebutkan contoh hewan herbivora, karnivora dan omnivora.
2. Peserta didik dapat memahami ciri-ciri hewan herbivora, karnivora dan omnivora.
3. Melalui kegiatan mengamati gambar peserta didik dapat memahami pengertian herbivora, karnivora, dan omnivora dengan benar.
4. Melalui kegiatan tanya jawab peserta didik dapat menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan tepat.
5. Melalui kegiatan tanya jawab peserta didik dapat mengidentifikasi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

E. Materi Pokok

Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya

F. Alokasi Waktu

2 x 35 Menit

G. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*)
2. Metode: Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, dan penugasan

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa, dan Guru menanyakan kabar peserta didik. 2. Mengecek kehadiran peserta didik. 3. Guru menuliskan tujuan pembelajaran 	10 menit

	<p>tentang materi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.</p> <p>4. Guru menjelaskan tentang materi yang akan dibahas yaitu tentang "penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya"</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan materi. 2. Guru membentuk kelompok menjadi beberapa bagian. 3. Guru memberikan kuis. 4. Guru mengevaluasi pekerjaan tiap kelompok. 5. Guru memberikan skor pada tiap kelompok. 6. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi dan peserta didik yang berhasil menjawab soal yang diberikan. 	<p>50</p> <p>Menit</p>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan kembali terkait materi yang telah dibahas. 2. Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi bersama-sama. 3. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas rumah/PR yang dikerjakan secara individu. 	10 menit

I. PENILAIAN (ASSESMENT)

1. Teknik Penilaian

Tes tertulis pilihan ganda

2. Instrumen penilaian
- Soal evaluasi
3. Pengetahuan

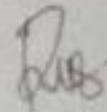
Tada, 08 Mei 2023

Mahasiswa

Guru Pamong



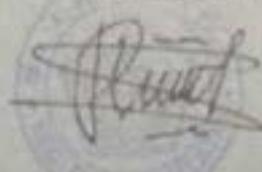
Mohi Fadil



Ruslanrati H Maragau
NIM. 191040019

Mengetahui

Kepala Madrasah



Suartini Rahim, S.Pd.I
Nip. 196706171999032002

BULAN: Mei 2022

KELAS: V (Lima)

Jenis Krl.	No. Daftar Induk	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	31	Absen		KETERANGAN
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	s	i/a/j		
1.	MCH. AHRAR																			
2.	HIDAYAT																			
3.	IBRAHIM																			
4.	JALALUDDIN																			
5.	SYABIL																			
6.	FEBRIANTYAH																			
7.	HUMALAH																			
8.	MALISA																			
9.	ELHUSNIATI																			
10.	SAHAT																			
11.	SAFA																			
12.	MUSLICHANI																			
13.	VIANI																			
14.	ZAHIRA																			

HASIL PRE TEST

No	Nama peserta didik	Hasil tes pre test																				Hasil
		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Moh akbar	0	0	5	5	0	0	5	0	0	0	5	5	0	0	0	5	0	0	0	30	
2	Hidayat	5	0	0	5	0	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	0	0	0	45	
3	Ibrahim	0	0	0	5	0	0	5	5	0	0	0	0	5	0	5	0	0	0	0	25	
4	Jalaludin	5	0	0	5	0	0	5	0	5	0	5	0	5	0	0	5	0	0	5	40	
5	Syabil	5	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	5	20	
6	Humairah	0	0	5	0	5	0	5	0	0	0	5	0	5	0	0	0	5	0	5	35	
7	Masita	5	0	0	5	0	5	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	50	
8	Rahmawati	5	0	0	5	5	0	0	5	0	5	0	0	5	0	0	0	5	5	0	40	
9	Sahat	0	0	0	5	0	0	0	5	5	0	5	0	5	5	5	5	0	0	5	50	
10	Safa	5	0	5	5	0	0	5	0	0	0	5	0	5	0	0	0	0	0	0	30	
11	Nursuciami	0	5	5	0	5	0	5	0	5	0	5	5	0	0	0	0	5	5	0	45	
12	Viani	5	0	0	5	0	0	5	5	0	5	0	0	5	0	0	5	0	0	5	45	
13	Zahira	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	50	
Jumlah																						505
Rata-rata																						3,88

HASIL POST TEST

No	Nama peserta didik	Hasil tes post test																				Hasil
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Moh akbar	5	0	5	5	5	0	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	75
2	Hidayat	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	80
3	Ibrahim	0	5	5	5	5	0	0	5	5	0	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	70
4	Jalaludin	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
5	Syabil	5	0	0	5	5	5	0	0	5	5	0	5	0	5	0	0	5	0	5	0	50
6	Humairah	0	0	5	0	5	0	5	0	0	5	5	0	0	5	5	5	0	5	0	5	50
7	Masita	5	5	5	5	0	5	5	5	5	3	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	85
8	Rahmawati	5	0	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
9	Sahar	5	5	0	5	5	0	0	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	70
10	Safa	5	0	5	5	5	0	5	5	0	5	5	0	5	5	0	5	0	5	0	5	60
11	Nursuciani	0	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	75
12	Viani	5	5	0	5	5	0	0	5	5	0	5	5	5	5	0	5	0	5	0	5	60
13	Zahira	5	0	5	5	5	0	5	5	0	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	5	70
Jumlah																						915
Rata-rata																						7,03

```

EXAMINE VARIABLES=hasil BY kelas
/PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT
/COMPARE GROUPS
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/CINTERVAL 95
/MISSING LISTWISE
/NOTOTAL.

```

Explore

kelas

Case Processing Summary

	kelas	Valid		Cases Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
hasil belajar ipa	pre test	13	100.0%	0	0.0%	13	100.0%
	post test	13	100.0%	0	0.0%	13	100.0%

Descriptives

kelas			Statistic	Std. Error	
hasil belajar ipa	pre test	Mean	38.65	2.762	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	32.78	
			Upper Bound	44.91	
		5% Trimmed Mean	39.27		
		Median	40.00		
		Variance	100.641		
		Std. Deviation	10.032		
		Minimum	20		
		Maximum	50		
		Range	30		
		Interquartile Range	18		
		Skewness	-.576	.616	
		Kurtosis	-.849	1.191	
post test	Mean	Mean	70.38	3.419	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	62.94	
			Upper Bound	77.83	
		5% Trimmed Mean	70.71		
		Median	70.00		
		Variance	151.923		

Descriptives

kelas	Statistic	Std. Error
	Std. Deviation	12.326
	Minimum	50
	Maximum	65
	Range	35
	Interquartile Range	23
	Skewness	-.459
	Kurtosis	1.191

Tests of Normality

kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil belajar ipa pre test	.192	13	.200 [*]	.910	13	.181
post test	.180	13	.200 [*]	.907	13	.165

*. This is a lower bound of the true significance

a. Lilliefors Significance Correction

hasil belajar ipa

Stem-and-Leaf Plots

hasil belajar ipa Stem-and-Leaf Plot for kelas= pre test

```

Frequency    Stem & Leaf
  2.00      2 . 05
  3.00      3 . 005
  5.00      4 . 00555
  3.00      5 . 000
    
```

```

Stem width:      10
Each leaf:      1 case(s)
    
```

hasil belajar ipa Stem-and-Leaf Plot for kelas= post test

```

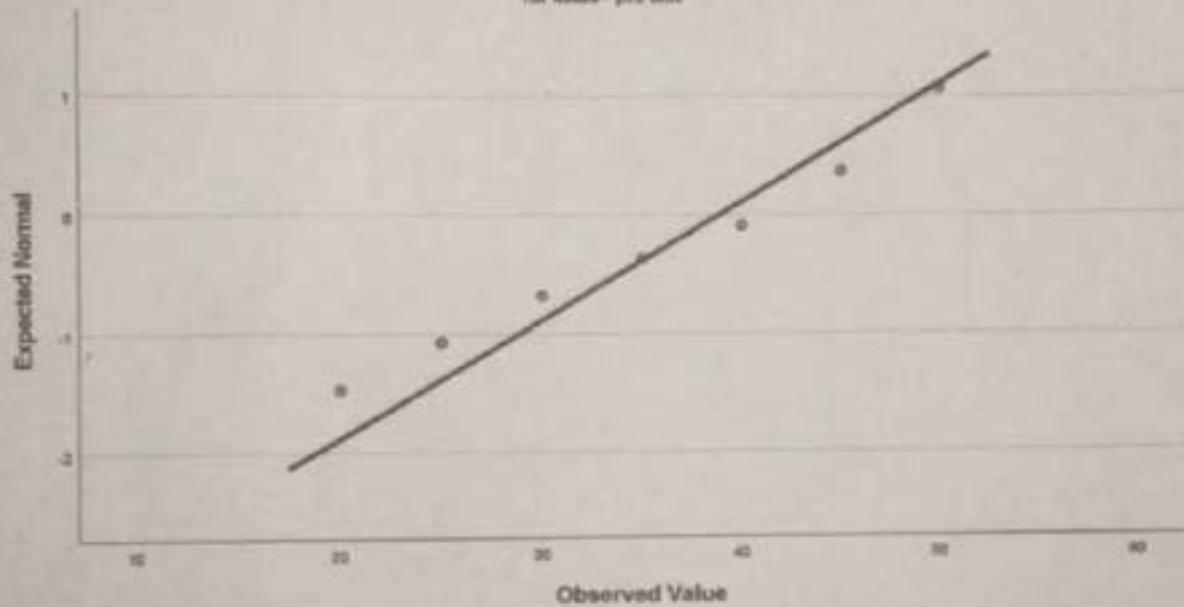
Frequency    Stem & Leaf
  2.00      5 . 00
    
```

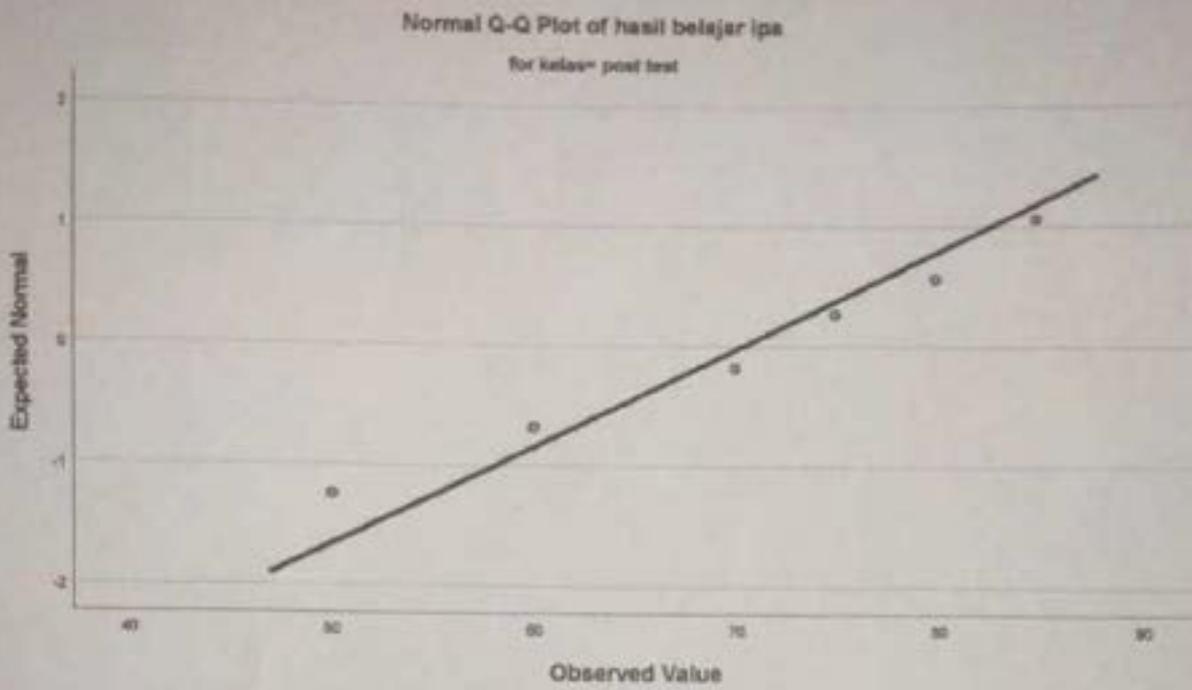
2.00 6 . 00
5.00 7 . 00055
4.00 8 . 0556

Stem width: 10
Each leaf: 1 case(s)

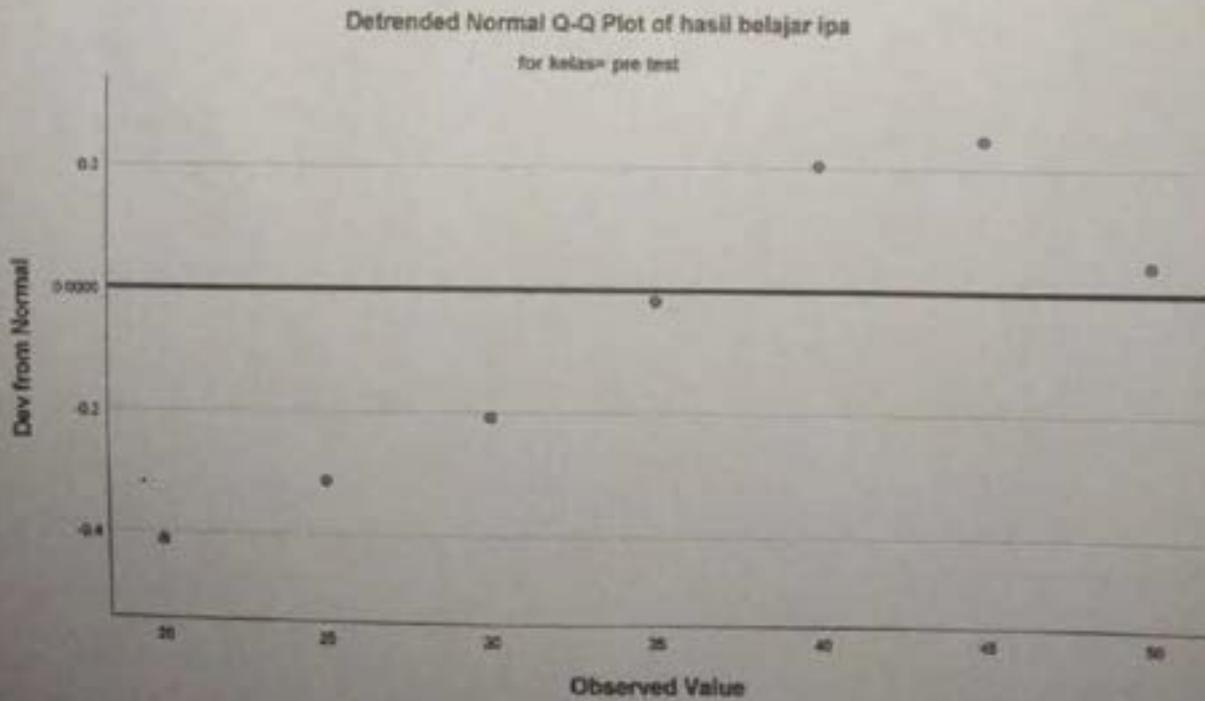
Normal Q-Q Plots

Normal Q-Q Plot of hasil belajar ipa
for kelas= pre test



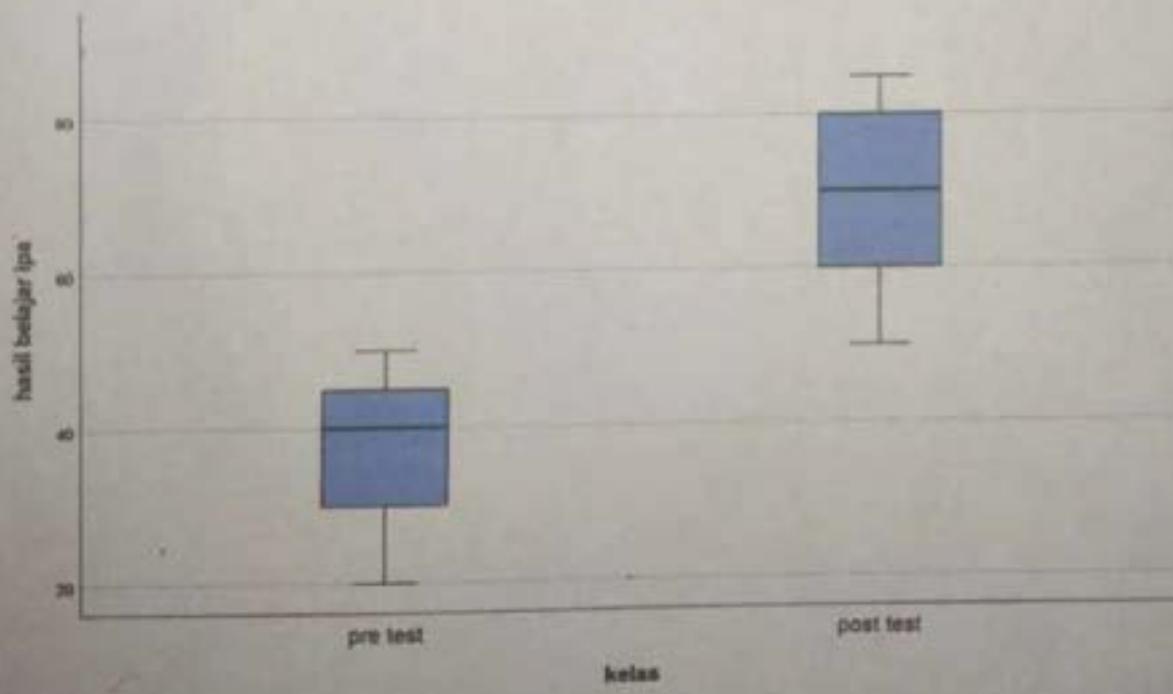
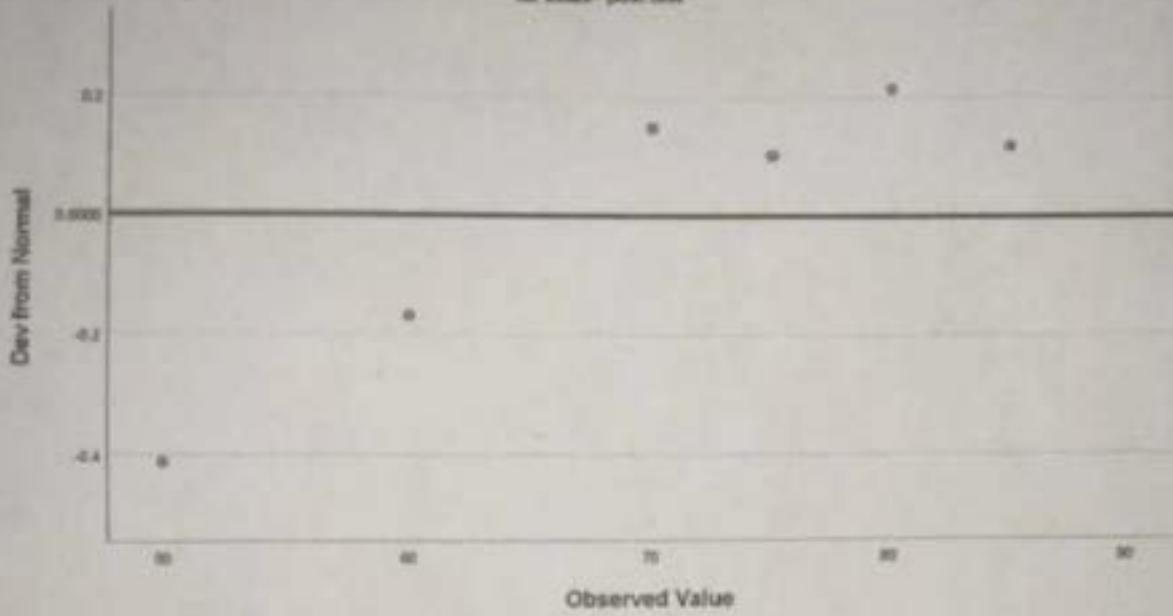


Detrended Normal Q-Q Plots



Detrended Normal Q-Q Plot of hasil belajar ipa

for kelas= post test



REGRESSION

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=FIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X.

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pre Test ^b		Enter

a. Dependent Variable: Post Test

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.492 ^a	.243	.174	11.20427

a. Predictors: (Constant), Pre Test

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	442.185	1	442.185	3.522	.087 ^b
	Residual	1380.892	11	125.536		
	Total	1823.077	12			

a. Dependent Variable: Post Test

b. Predictors: (Constant), Pre Test

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.879	12.904		3.633	.004
	Pre Test	.605	.322	.492	1.877	.067

a. Dependent Variable: Post Test

One-Sample Effect Sizes

		Standardizer ^a	Point Estimate	95% ... Lower
sebelum diberikan perlakuan	Cohen's d	10.032	3.872	2.242
	Hedges' correction	10.719	3.624	2.098
sesudah diberikan perlakuan	Cohen's d	12.326	5.710	3.387
	Hedges' correction	13.169	5.345	3.170

One-Sample Effect Sizes

		95% ... Upper
sebelum diberikan perlakuan	Cohen's d	5.486
	Hedges' correction	5.134
sesudah diberikan perlakuan	Cohen's d	8.022
	Hedges' correction	7.508

- a. The denominator used in estimating the effect sizes.
 Cohen's d uses the sample standard deviation.
 Hedges' correction uses the sample standard deviation, plus a correction factor.

T-TEST

```
/TESTVAL=0  
/MISSING=ANALYSIS  
/VARIABLES=pretest posttest  
/ES DISPLAY(TRUE)  
/CRITERIA=CI(.95).
```

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
sebelum diberikan perlakuan	13	38.85	10.032	2.782
sesudah diberikan perlakuan	13	70.38	12.326	3.419

One-Sample Test

Test Value = 0

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval Lower
sebelum diberikan perlakuan	13.962	12	.000	38.846	32.78
sesudah diberikan perlakuan	20.589	12	.000	70.385	62.94

One-Sample Test

Test Value = 0

95% Confidence Interval of the ...

Upper

sebelum diberikan perlakuan	44.91
sesudah diberikan perlakuan	77.83

Satuan Pendidikan : MIS Al-Khairast Tada
Kelas/Semester : 5/2
Mata Pelajaran : IPA
Hari/Tanggal :

1. Hewan-hewan pemakan tumbuhan disebut juga...
 - a. Herbivora
 - b. Karnivora
 - c. Omnivora
 - d. Semuanya benar
2. Berdasarkan makanannya, burung elang termasuk kelompok hewan...
 - a. Herbinora
 - b. Karnivora
 - c. Omnivora
 - d. Semuanya benar
3. Apabila suatu hewan memakan tumbuhan dan daging, maka hewan tersebut termasuk dalam kelompok...
 - a. Omnivora
 - b. Karnivora
 - c. Semua benar
 - d. Herbivora
4. Contoh hewan yang memakan dedaunan dan kadang-kadang juga wortel ialah...
 - a. Monyer
 - b. Kelinci
 - c. Kambing
 - d. Semua benar
5. Hewan pemakan daging disebut juga....
 - a. Omnivora
 - b. Herbivora
 - c. Semuanya benar
 - d. Karnivora
6. Contoh hewan yang termasuk kedalam kelompok herbivora yaitu...
 - a. Kambing, sapi, dan serigala
 - b. Kucing, babi, dan kuda
 - c. Sapi, kelinci, dan gajah
 - d. Burung pipit, hiu, dan domba
7. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berdasarkan makanannya hewan pada gambar di atas termasuk kelompok...

- a. Omnivora
 - b. Karnivora
 - c. Herbivora
 - d. Semua benar
8. Di bawah ini yang termasuk hewan omnivora adalah, *kecuali*...
- a. Ayam

- b. Beruang
 - c. Bebek
 - d. Kambing
9. Pasangan yang benar antara hewan pemangsa dengan makanannya adalah....
- a. Buaya dan kambing
 - b. Kerbau dan bebek
 - c. Kambing dan sapi
 - d. Tikus dan kucing
10. Omnivora merupakan jenis hewan pemakan....
- a. Tumbuhan
 - b. Serangga
 - c. Tumbuhan dan hewan
 - d. Hewan
11. Yang tidak termasuk jenis makanan berupa tumbuhan adalah...
- a. Akar, buah, dan bunga
 - b. Bunga, akar, dan daun
 - c. Daun, serangga, dan batang
 - d. Daun, bunga, dan batang
12. Perhatikan pernyataan berikut!
- | | |
|----------------|------------|
| 1. Kelinci | 4. Ayam |
| 2. Beruang | 5. Jerapah |
| 3. Lumba-lumba | 6. Bebek |
- Dari pernyataan di atas, hewan yang termasuk hewan pemakan segalanya (tumbuhan dan hewan) ialah nomor...
- a. 1, 4, dan 5
 - b. 1, 2, dan 3
 - c. 2, 4, dan 6
 - d. 4, 5, dan 6
13. Perhatikan pernyataan berikut!
- | | |
|----------------|------------|
| 1. Kucing | 4. Ayam |
| 2. kelinci | 5. Jerapah |
| 3. Lumba-lumba | 6. Bebek |
- Dari pernyataan di atas, hewan yang termasuk hewan pemakan tumbuhan ialah nomor...
- a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 4
 - c. 3 dan 5
 - d. 2 dan 3
14. Biji-bijian merupakan makanan kesukaan hewan...
- a. Monyet
 - b. Ayam
 - c. Panda
 - d. Kelinci
15. Berdasarkan jenis makanannya, cicak dan laba-laba termasuk dalam golongan...
- a. Herbivora
 - b. Serangga
 - c. Omnivora
 - d. Karnivora
16. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

1. Memiliki cakar yang tajam
2. Memiliki kemampuan lari yang cepat
3. Memiliki gigi yang tajam

Dari pernyataan ciri-ciri hewan di atas, hewan tersebut termasuk ke dalam kelompok...

- a. Herbivora
 - b. Semua benar
 - c. Omnivora
 - d. Karnivora
17. Kegunaan taring pada kelompok hewan karnivora...
- a. Merobek dan mengoyak mangsa
 - b. Menghaluskan makanan
 - c. Untuk memotong makanan
 - d. Semua benar
18. Hewan digolongkan menjadi tiga berdasarkan...
- a. Tempat hidupnya
 - b. Lingkungannya
 - c. Makanannya
 - d. Jenis kakinya
19. Hal yang tidak digunakan untuk berburu mangsa pada hewan karnivora adalah...
- a. Cakar yang tajam
 - b. Gigi yang tajam
 - c. Bulu yang tajam
 - d. Kemampuan lari yang cepat
20. Perhatikan gambar di bawah ini!



Jika dilihat dari susunan giginya, rangka kepala tersebut termasuk dalam golongan hewan...

- a. Herbivora
- b. Omnivora
- c. Karnivora
- d. Semua benar

Dokumentasi



Gambar 1. Penyerahan surat izin meneliti kepada kepala madrasah



Gambar 2. membagikan pre test



Gambar 3. Mengerjakan pre test



Gambar 4. Membagi kelompok peserta didik



Gambar 5. Menjelaskan materi



Gambar 6. Mengerjakan post test



Gambar 7. Pemberian penghargaan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Rusdaniati H Maragau
Tempat/Tanggal Lahir : Tada, 28 September 2000
Nim : 19.1.04.0019
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Alamat : Jl. Tomampe, Palu Barat
No. Telepon : 082293087129
Email : rusdaniatihmaragau@gmail.com



B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah Kandung : Hamdan S Maragau
Nama Ibu Kandung : Sakina S Salama
Alamat : Desa Tada, Kecamatan Tinombo Selatan, Kabupaten Parigi
Moutong

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tingkat Pendidikan	Nama Sekolah	Tahun Masuk	Tahun Selesai
TK	TK Al-Khairaat Tada	2005	2006
SD	SD Inpres 1 Tada	2006	2012
SMP	SMP Negeri 2 Tinombo selatan	2012	2015
SMA	SMA Negeri 1 Tinombo Selatan	2015	2018
Perguruan Tinggi	Universitas Islam Negeri Datokarama Palu	2019	2023

Sigi, 17 Juli 2023

Penulis

Rusdaniati H Maragau